

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
WAKTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2018/2019.**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**Oleh :
A'ina Ulfa
NIM. 1503016017**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A'ina Ulfa

NIM : 1503016017

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG WAKTU
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS X DI MAN KENDAL TAHUN AJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



A'ina

NIM: 1503016017





KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG WAKTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN KENDAL TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : A'ina Ulfa

NIM : 1503016017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001

Sekretaris/Penguji

Dr. Dwi Istiyani M.Ag

NIP. 197506232005012001

Penguji I

Dr. Abdul Kholiq, M.Ag

NIP. 197109151997031003

Penguji II

H. Mursid, M.Ag

NIP. 196703052001121001

Pembimbing I

Dr. Dwi Istiyani M.Ag.

NIP. 197506232005012001

Pembimbing II,

Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024



NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG WAKTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN KENDAL TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Nama : **A'ina Ulfa**

Nim : 1503016017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,



Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP. 197506232005012001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juli 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG WAKTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN KENDAL TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Nama : **A'ina Ulfa**

Nim : 1503016017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing II,



Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG WAKTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MIPA DI MAN KENDAL TAHUN AJARAN 2018/2019**

Penulis : A'ina Ulfa
NIM : 1503016017

Penelitian ini membahas pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Bagaimana Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MAN Kendal tahun ajaran 2018/2019 ? (2) Bagaimana Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 ? (3) Adakah Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 ?.

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang dianalisis dengan metode statistik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA MAN Kendal yang berjumlah 197 siswa, kemudian diambil sampel 64 responden dengan teknik pengambilan *cluster sampling* (kelompok-kelompok). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi.

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada responden, instrument tersebut harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah peneliti melakukan uji coba instrument angket tentang Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

yang berjumlah 50 soal diperoleh 30 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari 30 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, instrumen tersebut kemudian disebarakan kepada 33 siswa kelas X MIPA 3 (pagi) dan 31 siswa kelas X MIPA 5 (siang) di MAN Kendal.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan hipotesisnya diuji menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kendal termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan dari kelas X MIPA 3 diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 85,39, yang berada pada interval 82-87 dan di kelas X MIPA 5 diperoleh rata-rata (*mean*) 88,26, yang berada pada interval 82-88. Sedangkan hasil penelitian tentang hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kendal juga termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini ditunjukkan hasil rata-rata (*mean*) dikelas X MIPA 3 sebesar 61,36 yang berada pada interval 55-67 dan di kelas X MIPA 5 diperoleh rata-rata (*mean*) 60,49, yang berada pada interval 53-67.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_o diterima (signifikan), akan tetapi jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_o ditolak (tidak signifikan). Selanjutnya berdasarkan data di kelas X MIPA 3 diperoleh F_{reg} sebesar 7,427 dan taraf signifikansi 5% adalah 4,14. Sedangkan di kelas X MIPA 5 diperoleh F_{reg} sebesar 8,882 dan taraf signifikansi 5% adalah 4,16.

Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} maka $F_{reg} = 7,427 > F_{tabel} = 4,14$ di kelas X MIPA 3 dan $F_{reg} = 8,882 > F_{tabel} = 4,16$ di kelas X MIPA 5. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = أَى

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019”, dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang memberi tauladan bagi seluruh umat.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, nasehat, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhibbin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dosen Wali Akademik yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Bapak Prof. Ibnu Hadjar M. Ag.
5. Ibu Dr. Dwi Istiyani M.Ag. selaku pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fihris M.Ag. selaku pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
8. Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag. selaku Kepala Sekolah MAN Kendal dan Bapak Samsul Efendi S.Ag. selaku Guru Akidah Akhlak di MAN Kendal beserta tenaga kependidikan yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, kesempatan dan memberikan izin kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.

9. Kedua orang tua saya, Bapak Min Agung dan Ibu Sri Mi'ah serta adiku Nur Fuad atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
10. Keluarga PAI A angkatan 2015 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga PPL MAN Kendal tahun 2018.
12. Keluarga KKN 71 Posko 63 Desa Sambiroto, Gajah, Demak.
13. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2015.
14. Keluarga Kos Hadi Karya yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan jasa baik mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT., 'Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang. 17 Juli 2019
Penulis,



A'ina Ulfa
NIM. 1503016017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Persepsi Peserta Didik	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Prinsip Dasar Persepsi	11
c. Sebab-Sebab Perbedaan Persepsi	13
d. Indikator Persepsi.....	13
2. Waktu Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Waktu.....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	19
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	23
a. Pengertian Pembelajaran... ..	23
b. Pengertian Akidah Akhlak.. ..	25
1) Pengertian Akidah Akhlak.....	25

2) Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	29
3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas X	31
4. Hasil Belajar	33
a. Pengertian Hasil Belajar.....	33
b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar	35
1) Ranah Kognitif.....	35
2) Ranah Afektif.....	37
3) Ranah Psikomotorik.....	39
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	40
1) Faktor Internal	40
2) Faktor Eksternal.....	41
d. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar...	42
e. Persepsi Tentang Waktu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar .	44
B. Kajian Pustaka	45
C. Rumusan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	69
B. Analisis Data	71
C. Analisis Uji Persyaratan.....	86
D. Analisis Uji Hipotesis.....	91
E. Keterbatasan Penelitian.....	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
C. Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrument
Lampiran 2a	Daftar Nama Responden Penelitian Kelas X MIPA 3
Lampiran 2b	Daftar Nama Responden Penelitian Kelas X MIPA 5
Lampiran 3	Angket Uji Coba Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 4a	Kisi-Kisi Instrument Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 4b	Instrumen Penelitian Persepsi Peserta Didik Terhadap Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 4c	Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 5a	Perhitungan Validitas Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 5b	Perhitungan Uji Validitas Butir Item Angket Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 7a	Skor Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3
Lampiran 7b	Skor Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak X MIPA 5
Lampiran 8a	Hasil Angket Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3
Lampiran 8b	Hasil Angket Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5
Lampiran 9a	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3
Lampiran 9b	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 12	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 14	Kegiatan Ko-Kurikuler dan Transkrip Ko-Kurikuler
Lampiran 15	Sertifikat TOEFL
Lampiran 16	Sertifikat IMKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas X	31
Tabel 3.1	Pedoman Penskoran <i>Skala Likert</i>	64
Tabel 4.1	Nilai Angket Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3	72
Tabel 4.2	Kategori Kualitas Variabel Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3.....	74
Tabel 4.3	Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3	75
Tabel 4.4	Kategori Kualitas Variabel Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3.....	78
Tabel 4.5	Nilai Angket Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5	79
Tabel 4.6	Kategori Kualitas Variabel Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5.....	81
Tabel 4.7	Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5.....	82
Tabel 4.8	Kategori Kualitas Variabel Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5.....	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas SPSS Kelas X MIPA 3.....	87
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas SPSS Kelas X MIPA 5	88
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas SPSS Kelas X MIPA 3.....	90
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas SPSS Kelas X MIPA 5.....	91

Tabel 4.13	Tabel Kinerja Koefisien Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 MAN Kendal	92
Tabel 4.14	Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana Kelas X MIPA 3.....	96
Tabel 4.15	Tabel Kinerja Koefisien Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5 MAN Kendal.....	98
Tabel 4.16	Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana Kelas X MIPA 5.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggung jawab terhadap tuntutan zaman.¹ Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah atau madrasah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya.² Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya adalah terlihat dari hasil belajar yang diraih peserta didik. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003), hlm. 5.

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 141.

penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Rifa'i dan Anni menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar mengajar.³ Hasil belajar peserta didik digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar ketika peserta didik mempunyai persiapan awal yang baik pula, termasuk salah satunya persepsi. Persepsi adalah kesan atau penilaian seseorang terhadap orang lain. Jalaludin Rahmat menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁴ Sedangkan menurut M. Alisuf Sabri, persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek-objek dan fakta-fakta objektif dengan menggunakan alat indra.⁵ Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan

³ Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UPT Unnes Press, 2012), hlm. 69.

⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 50.

⁵ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. Pedomani Ilmu Jaya, 2006), hlm. 46.

untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti: tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan hal-hal yang relevan dengan kegiatan belajar.⁶

Menurut Slameto usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.⁷ Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah waktu pembelajaran berlangsung atau waktu sekolah. Pendidikan formal, pada umumnya dilaksanakan pada waktu pagi (07.00) sampai dengan siang hari (13.30).

⁶ Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 85.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-72.

Pelaksanaan waktu pembelajaran yang berbeda tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Menurut J. Biggers (1980) belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lain.⁸ Dari berbagai percobaan telah dapat dibuktikan, bahwa belajar yang terus-menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat tidak efisien dan tidak efektif. Oleh karena itu, untuk belajar yang produkti diperlukan adanya pembagian waktu belajar. Dalam hal ini “Hukum Jost” masih tetap diakui kebenarannya. Menurut hukum jost tentang belajar, 30 menit 2 x sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif daripada sekali belajar selama 6 jam (360 menit) tanpa berhenti.⁹

Tetapi bukan berarti perbedaan waktu belajar akan memberi dampak buruk bagi peserta didik. Beberapa siswa pada umumnya lebih konsentrasi dan fokus saat belajar di pagi hari dengan alasan masih segar sehingga mereka lebih berminat untuk belajar. Sedangkan belajar pada siang hari siswa sudah banyak yang lelah karena telah beraktifitas di pagi hari sehingga sudah kurang berminat lagi pada proses pembelajaran, bahkan ada yang cenderung mengantuk. Tapi tentunya itu tidak semua siswa, ada beberapa siswa yang tidak terpengaruh pada perbedaan waktu

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 136.

⁹ M. Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 114.

belajar ini. Beberapa siswa ada yang lebih suka belajar di siang hari atau di sore hari.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X di MAN Kendal mengenai persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak, tidak semua peserta didik mempunyai pandangan yang sama. Beberapa peserta didik mempunyai persepsi positif, tetapi ada juga peserta didik yang mempunyai persepsi negatif. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik juga berbeda. Bagi peserta didik yang mempunyai persepsi positif mengaku mudah menerima materi ketika pembelajaran Akidah Akhlak, memiliki semangat dan antusias ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung dan hasil belajar yang didapat juga memuaskan. Berbeda dengan peserta didik yang mempunyai persepsi negatif terkesan tidak bisa menerima materi pelajaran di kelas dengan baik, kurang bahkan tidak memiliki semangat dan antusias ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada prestasi hasil belajar yang rendah.¹¹

Senada dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak. Ketika waktu pembelajaran berlangsung pagi, para siswa masih antusias dan semangat dalam

¹⁰ Hasil observasi dengan beberapa siswa MAN Kendal pada hari Senin, 14 Januari pukul 12.30 WIB di ruang kelas.

¹¹ Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MIPA pada hari Senin, 14 Januari 2019 pukul 10.20 WIB di ruang kelas.

mengikuti pelajaran sehingga ketika diberi beberapa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari ada respon positif dari siswa. Berbeda dengan kelas yang waktu pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung pada siang hari, kebanyakan dari siswa sudah lesu dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahkan tidak sedikit yang mengantuk di kelas. Sehingga ketika diberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan hanya sedikit siswa yang merespon, bahkan hampir tidak ada.¹²

Berdasarkan asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MAN Kendal tahun ajaran 2018/2019 ?

¹² Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak Samsul Efendi S.Ag..dilakukan pada hari Senin, 14 Januari 2019 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Adakah Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal tahun ajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Kendal tahun ajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Kendal tahun ajaran 2018/2019.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi antara lain:

a. Secara Teoritis

Menambah referensi bahan pustaka tentang Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

- 1) Sekolah, sebagai masukan dalam menentukan jadwal pelajaran.
- 2) Guru, sebagai pertimbangan dalam memilih waktu yang sesuai untuk mengajarkan materi pelajaran Akidah Akhlak.
- 3) Siswa, sebagai masukan akan pentingnya mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai faktor yang dapat menghambat belajarnya.
- 4) Peneliti, sebagai tambahan wawasan yang belum diketahui, sehingga dapat menjadikan modal untuk penelitian berikutnya.

BAB II

WAKTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Peserta Didik

a. Pengertian Persepsi

Perception (persepsi) merupakan proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.¹¹ Pengertian dasar dari persepsi adalah proses penerjemahan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk melalui alat indera oleh individu yang melakukan proses pengindraan sebagai pengetahuan baru.

Beberapa pengertian persepsi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Hery Lay Lindgren, *Perception is viewed as the mediating process that are initiated by sensation. These are attention, awareness, comparison, and contrast, together with other cognitive operation that anable use to interpret the meaning of sensation.*¹² Persepsi adalah proses penyampaian yang diawali dengan sensasi. Sensasi tersebut berupa perhatian, kesadaran, perbandingan, dan kontras, bersama dengan

¹¹ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

¹² Henry Clay Lindgren, *An Introduction to Social Psychology*, (London: The CV. Mosby Company, 1981), hlm. 292.

operasi kognitif lain yang dapat digunakan untuk menafsirkan makna sensasi.

- 2) Menurut Robins sebagaimana yang dikutip oleh Rafy Sapuri, persepsi sebagai suatu proses cara masing-masing individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.¹³
- 3) Menurut M. Alisuf Sabri, persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek-objek dan fakta-fakta objektif dengan menggunakan alat-alat indera.¹⁴
- 4) Menurut Jalaludin Rahmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁵
- 5) Menurut Laura A. King, persepsi adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna.¹⁶

¹³ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

¹⁴ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan ...*, hlm. 46.

¹⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi ...*, hlm. 50.

¹⁶ Laura A. King, *Psikologi Umum : Suatu Pandangan Perspektif*, terj. Brian Marswendy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 225.

- 6) Menurut Abdul Rahman Shaleh, persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang.¹⁷

Dari pendapat di atas, bahwa pada dasarnya persepsi adalah pengungkapan pengalaman seseorang untuk menilai objek dan memberikan makna pada peristiwa atau pengalaman melalui bantuan indera. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh William E. Glassman & Mrilyn Hadad bahwa persepsi merupakan sebuah proses aktif yang mencakup pemilihan atau seleksi informasi, pengorganisasian informasi, dan menerjemahkan atau interpretasi hasil pengindraan akan sangat mungkin berbeda pada masing-masing peserta didik meskipun objek yang diindra sama. Hal ini disebabkan hasil persepsi seseorang sangat dipengaruhi kondisi individu yang melakukan proses penginderaan.¹⁸

b. Prinsip Dasar Persepsi

Slameto mengemukakan lima prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

- 1) Persepsi itu relatif bukan absolut

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perpspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 110.

¹⁸ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikatif dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 29-30.

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya tetapi dengan penerimaan dari inderanya dia dapat menerka dan memberikan tanggapan mengenai rangsangan (stimulus) yang diterimanya.

2) Persepsi itu selektif

Ada keterbatasan seseorang dalam menerima rangsang (stimulus), oleh karenanya ada kemungkinan seseorang hanya akan memberikan perhatian ke arah mana persepsi itu memiliki kecenderungan.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Seseorang tidak menerima rangsangan secara sembarangan, oleh karena itu apabila rangsangan yang diterima kurang lengkap maka orang tersebut akan melengkapi sendiri hingga menjadi cukup jelas untuknya.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima akan sangat menentukan pesan mana yang dia pilih untuk kemudian diinterpretasikan.

5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi sangat dipengaruhi

oleh perbedaan kepribadian, sikap dan motivasi dari masing-masing individu.¹⁹

c. Sebab-sebab Perbedaan Persepsi

Setiap orang pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek tertentu. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- 1) Perhatian, biasanya seseorang tidak menangkap semua rangsangan yang ada disekitarnya sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- 2) Set, adalah harapan seseorang tentang rangsang yang akan timbul.
- 3) Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) System nilai, system nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap masyarakat.
- 5) Ciri kepribadian, akan mempengaruhi persepsi.
- 6) Gangguan kejiwaan, dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.²⁰

d. Indikator Persepsi

Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 103-104.

²⁰ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 43-44.

diterapkan kepada manusia. Tanggapan setelah rangsangan dapat berupa tanggapan tentang sesuatu objek, sikap terhadap objek, pendapat terhadap objek, dan penilaian terhadap objek.

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

1) Tanggapan

Tanggapan dapat diartikan sebagai hasil dari pengamatan atau kesan yang tinggal di dalam diri kita setelah kita mengamati sesuatu. Dapat diartikan pula bahwa tanggapan sebagai bayangan yang tinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan.²¹

Dalam hal ini, peserta didik yang berpersepsi tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak, maka mereka akan memberikan atau mempunyai tanggapan yang positif atau negatif terhadap waktu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolahnya.

2) Sikap

Sikap secara etimologi dalam istilah Bahasa Inggris disebut *attitude*, yang berarti perilaku. Secara terminologi sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara relatif tetap

²¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 145.

terhadap objek (orang, barang, dan sebagainya) baik secara positif maupun negatif.²²

Dalam hal ini, peserta didik dalam menanggapi waktu pembelajaran Akidah Akhlak nantinya akan bersikap positif atau negatif. Jika peserta didik yang menyukai waktu pembelajaran Akidah Akhlak akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya, sikap tidak menyukai waktu pembelajaran akan berdampak negatif yaitu kurang optimalnya atau minimnya hasil belajar peserta didik dalam pelajaran tersebut.

3) Pendapat

Pendapat dalam bahasa harian disebut dengan perkiraan, anggapan, pendapat yang bersifat subjektif. Pendapat merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

Peserta didik yang berpersepsi tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak maka mereka akan memberikan atau mempunyai pendapat yang positif

²² Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 200.

atau negatif terhadap waktu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolahnya. Pendapat-pendapat tersebut tentunya bersumber dari pengamatan yang dilakukan peserta didik tersebut selama waktu belajar mengajar Akidah Akhlak di sekolah.

4) Penilaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penilaian diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai. Penilaian merupakan kegiatan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk ataupun positif/negatif.²³

Ketika peserta didik berpersepsi maka ia akan memberikan atau mempunyai penilaian terhadap suatu objek, dalam hal ini yaitu waktu pembelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik akan mempunyai gambaran untuk menilai waktu pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di sekolah. Bentuk penilaian ini biasanya dinyatakan dengan penilaian baik atau buruk, tepat atau tidak tepat dan positif atau negatif.

Jadi, peserta didik yang berpersepsi tentang waktu pembelajaran dapat memberikan atau mempunyai tanggapan yang positif atau negatif terhadap apa yang diamati, dapat menunjukkan sikap positif atau negatif

²³ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikatif dalam Proses Pembelajaran ...*, hlm. 212.

terhadap apa yang dirasakan, dapat memberikan pendapat tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak dan dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek.

2. Waktu Pembelajaran

a. Pengertian Waktu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, waktu mempunyai arti (1) seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung, yang akan datang, (2) lamanya (saat yang tertentu), (3) saat yang tertentu untuk melakukan sesuatu, (4) kesempatan, tempo, peluang, (5) ketika, (6) hari (keadaan hari), (7) saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia.²⁴ Pada umumnya waktu dibedakan menjadi tiga, yaitu pagi, siang dan sore/malam. Pagi hari biasanya digunakan untuk memulai aktivitas baik berangkat sekolah maupun bekerja. Sedangkan siang hari digunakan untuk beristirahat melepas lelah setelah melakukan aktivitas dipagi hari sedangkan sorenya untuk berkumpul dengan keluarga atau digunakan untuk belajar. Ketika pagi, siang, sore/malam, tentunya faktor X yang kita rasakan tidaklah sama. Pagi hari terasa sejuk dan segar karena udara masih belum tercemar oleh asap-asap kendaraan serta kondisi jasmani yang masih segar, sehingga pada waktu ini lebih

²⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1267.

efektif digunakan untuk belajar. Lain halnya siang hari, suasana panas, badan letih, memori otak menurun karena banyaknya permasalahan yang telah diserap ke otak, sehingga untuk belajar kurang efektif. Siang hari lebih baik digunakan untuk beristirahat sejenak melepas lelah, agar otak segar kembali, sehingga malamnya dapat digunakan untuk belajar.

Waktu sekolah merupakan waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu belajar di sekolah dapat pagi, siang maupun sore/malam hari.²⁵ Waktu pembelajaran di sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa masuk sekolah pada sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Siswa yang seharusnya beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya, siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi baik, sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik. Apabila siswa belajar di sekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lelah/letih tadi. Untuk itu memilih waktu pembelajaran

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 68.

di sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.²⁶

Salah satu pakar psikologi pendidikan *J. Biggers* yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya.²⁷ Sehingga pembelajaran akidah akhlak di sekolah lebih baik dilaksanakan pada pagi hari daripada dilaksanakan pada siang atau sore hari.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁸ Akan tetapi perubahan tingkah laku yang dimaksud bukan perubahan tingkah laku seseorang dalam keadaan tidak sadar (mabuk), perubahan yang terjadi dalam aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan, tetapi:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang kurangnya ia

²⁶ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 133.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu ...*, hlm. 136.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ... hlm. 2.

merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
Maksudnya, dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan tersebut senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- d. Perubahan dalam belajar bukan berarti sementara
Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku terjadi karena mempunyai tujuan yang akan dicapai.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku
Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.²⁹

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, hlm. 3-4.

Berangkat dari penjelasan di atas, faktor intern yang berpengaruh terhadap belajar siswa menurut Slameto yaitu:³⁰

a. Inteligensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya secara cepat.

b. Perhatian

Perhatian menurut Gazali sebagaimana yang dikutip oleh Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (hal/benda) atau sekumpulan objek.³¹ Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa menjadi tidak suka belajar lagi.

c. Konsentrasi

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran.³² Pemusatan

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 55.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 56.

³² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 239.

perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Konsentrasi siswa terhadap pelajaran yang di ikutinya akan mempermudah dirinya dalam menyerap materi yang diajarkan.

d. Kesiapan

Kesiapan atau *readnees* menurut *Jamies Drever* adalah *Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena apabila siswa belum siap dalam mengikuti pembelajaran, maka hasil belajarnya kurang optimal. Sebaliknya jika siswa siap dalam menerima pelajaran, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

e. Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (*psikis*). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat

terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus karena memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.³³

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Menurut Nasution, seperti dikutip oleh Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, “pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar”.³⁴

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*..., hlm. 59.

³⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* ..., hlm. 6-7.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik.³⁵

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Departemen Agama sebagai institusi yang mengembangkan sistem pendidikan agama menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang sangat berperan dalam proses pembelajaran, yaitu:

Pertama, faktor guru. Faktor ini mempunyai pengaruh terhadap kualitas pengajaran, yang meliputi: kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, baik bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, keteladanan, sikap mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar, dan lain-lain.

Kedua, faktor siswa. Hal yang mempengaruhi kualitas pendidikan agama yang datang dari peserta didik

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.19.

diantaranya kemampuan peserta didik, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar dan beribadah.

Ketiga, faktor lingkungan. Faktor ini turut mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan agama. Adapun kondisi lingkungan tersebut antara lain:

- 1) Suasana belajar. Suasana yang lebih demokratis lebih kondusif bagi pencapaian hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana belajar yang kacau dan disiplin yang ketat dengan otoritas ada pada guru.
- 2) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Seringkali guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak maksimal. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium peserta didik.³⁶

b. Pengertian Akidah Akhlak

1) Pengertian Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami,

³⁶ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 24-25.

menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Menurut bahasa, kata ‘aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu (عقد- يعقد- عقيدة) yang berarti simpul, ikatan, atau perjanjian yang kukuh. Setelah terbentuk menjadi akidah, mempunyai arti keyakinan. Relevansi antara (عقد) dan (عقيدة) adalah keyakinan yang tersimpul kukuh di dalam hati, bersifat mengikat, dan mengandung perjanjian. Menurut sumber lain, kata akidah yang kini sudah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti yang dipercayai hati. Kata (العقد) seakar dengan kata (عقيدة), yang bermakna penyatuan dari semua ujung benda. Alasan digunakan kata akidah adalah untuk mengungkapkan makna kepercayaan atau keyakinan.³⁸

Menurut Hasan Al-Banna yang dikutip oleh Zaky Mubarak mengemukakan, bahwa *aka'id* (bentuk jamak dari aqidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenaran oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

³⁷ Ahmad Sabari, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48.

³⁸ Roli Abdul Rohman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 2-3.

Abu Bakar Jabir al-Jazary mengatakan akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Akidah biasanya dikaitkan dengan istilah iman, yaitu “sesuatu yang diyakini di dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan anggota tubuh”. Akidah juga dikaitkan dengan istilah *tauhid*, yakni mengesakan Allah (*Tauhidullah*).³⁹ Secara terminologi, akidah dalam Islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatan-Nya.⁴⁰

Sedangkan pengertian akhlak dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yakhliq*, *ikhlaqan* atau jama' dari kata *khalq*. *Khuluq* merupakan bentuk batin sedangkan *khalq* merupakan bentuk lahir. *Khalq* dilihat dengan mata lahir (*bashar*) sedangkan *khuluq* dilihat dengan mata batin (*bashirah*). Keduanya dari akar kata yang sama yaitu *khalafa*. Keduanya berarti penciptaan, karena memang keduanya telah tercipta melalui proses. Karena sudah terbentuk, akhlak

³⁹ Zaky Mubarak, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 29-30.

⁴⁰ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.

disebut juga dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kebiasaan adalah sebuah perbuatan yang muncul dengan mudah.⁴¹

Adapun yang dimaksud dengan akhlak adalah baik perangai terhadap semua makhluk, dan landasan utama akhlak adalah bersikap bijaksana, pemaaf dan sabar. Atau dengan kata lain, prinsip utama akhlak adalah anda berinteraksi dengan makhluk dengan suatu interaksi yang anda sukai.⁴² Sebagaimana firman Allah SWT berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم : ٤)

Dan Sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur (Q.S. Al-Qalam/68:4)⁴³

Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Kata akhlak diartikan sebagai suatu tingkah laku, tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya

⁴¹ Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm. 30.

⁴² Sa'id Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hlm. 429.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm. 828.

sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.⁴⁴

Menurut Imam al-Ghazali dalam kitab “*Ihya’ ‘Ulum ad-Din*”:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَا سِخَّةً، عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِشُهُوٍ لَوْ وَبُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ، فَإِنَّ كَمَا نَتَّهِئَةُ بِحَيْثُ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْجَمِيلَةُ مُحْمُوْدَةٌ عَقْلًا وَشَرْعًا سُمِّيَتْ تِلْكَ الْهَيْئَةُ خُلُقًا حَسَنًا، وَإِنْ كَانَ الصَّادِرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْقَبِيْحَةُ سُمِّيَتْ الْهَيْئَةُ الَّتِي هِيَ الْمَصْدَرُ خُلُقًا سَيِّئًا⁴⁵

Akhlak merupakan ungkapan dari tindakan yang menetap dalam jiwa dimana keluar perbuatan dengan mudah tanpa berfikir panjang. Jika tindakan itu baik secara akal dan syariat, maka disebut sebagai akhlak yang baik dan jika tidak baik maka disebut akhlak yang jelek.⁴⁶

2) Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Muhammad Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur al-Akhlak Fi'al Islam* yang dikutip oleh Yunahar Ilyas membagi ruang lingkup akidah akhlak menjadi lima bagian:

⁴⁴ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 105.

⁴⁵ Al-Imam Al-Gazali, *Ihya’ ‘Ulum Ad-Din Ju 3*, (Beirut: Darul Kutub Al-‘Ilmiyah, tt.), hlm. 58.

⁴⁶ Al-Imam Al-Gazali, *Terjemah Ihya’ ‘Ulumiddin Jilid 4*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), hlm. 188.

- a) Akhlak pribadi (*al Akhlak al-Firdayah*).
- b) Akhlak berkeluarga (*al Akhlak al-Usariyah*).
- c) Akhlak bermasyarakat (*al Akhlak al-Ijma'iyah*).
- d) Akhlak bernegara (*al Akhlak addaulah*).
- e) Akhlak beragama (*al Akhlak ad-Diniyah*).⁴⁷

Menurut Ahmad Azhar Basyir menyebutkan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk. Oleh karena itu konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia meliputi:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesamanya.
- 3) Hubungan manusia dengan lingkungannya.
- 4) Akhlak terhadap diri sendiri.⁴⁸

Berdasarkan pengertian Akidah dan Akhlak dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, menghayati dan mengimani Allah SWT dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan. Baik terhadap diri sendiri, keluarga,

⁴⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5-6.

⁴⁸ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 23-24.

ataupun terhadap masyarakat. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas X

Tabel 2.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah
Akhlak kelas X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 <i>Asmāul Husnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, an-</i></p>

	<p><i>Nāfi‘, al-Bāsit, al-Hafīz dan al-Ākhir</i></p> <p>1.3 Menghayati perilaku <i>husnudhan, raja‘, dan tobat</i></p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat <i>Asmāul Husnā: al-Karīm, al-Mu‘min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi‘, al-‘Adl, an-Nāfi‘, al-Bāsit, al-Hafīz dan al-Ākhir</i></p> <p>2.3. Terbiasa berperilaku <i>husnudhan, raja‘, dan tobat</i></p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban</p>	<p>3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya</p> <p>3.2. Menganalisis makna 10 <i>Asmāul Husnā: al-Karīm, al-Mu‘min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi‘, al-‘Adl, an-Nāfi‘, al-Bāsit, al-Hafīz dan al-Ākhir</i></p>

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan, raja', dan tobat 3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat 4.2. Menghafalkan lafal-lafal <i>Asmāul Husnā</i> 4.3. Melafalkan doa-doa tobat dari al-Qur'an dan hadis

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.”⁴⁹

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan,

⁴⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... hlm. 17.

persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang dikutip oleh Dimiyati & Mudjiono menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.”⁵⁰

Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar, oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.⁵¹ Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar setiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawab soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atas benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut.⁵²

⁵⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129-130.

⁵¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 111.

⁵² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, . . . hlm. 256-257.

Jadi, hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran maka guru harus mengadakan tes.

b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Bentuk hasil belajar yang dicapai ada tiga ranah yaitu *ranah kognitif* (penguasaan intelektual), *ranah afektif* (penguasaan berhubungan dengan sikap dan nilai), *ranah psikomotorik* (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku).⁵³ Adapun penjelasan dari tiga aspek tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Proses kognitif dalam pembelajaran menurut Anderson dan Krathwohl yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko dibagi menjadi enam jenjang mulai dari jenjang yang paling rendah ke jenjang yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut.⁵⁴

a) Mengingat (*remember*), yang disebut C1

⁵³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 51.

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.30-36.

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah. Mengingat dibedakan menjadi dua yaitu mengenali dan mengingat kembali.

b) Memahami (*understand*), yang disebut C2

Proses memahami merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau gambar yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya. Proses kognitif memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

c) Mengaplikasikan (*apply*), yang disebut C3

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.

d) Menganalisis (*analyze*), yang disebut C4

Menganalisis berarti memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap

bagian dengan struktur keseluruhan. Menganalisis meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasikan, dan mengatribusikan.

e) Mengevaluasi (*evaluate*), yang disebut C5

Mengevaluasi adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Subjenis proses kognitif mengevaluasi adalah memeriksa dan mengkritik.

f) Mencipta (*create*), yang disebut C6

Mencipta (kreasi) merupakan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren dan fungsional. Proses mencipta berisi tiga proses kognitif yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Menurut Krathwohl dan kawan-kawan ditaksonomi, ranah afektif dibedakan menjadi lima jenjang, dari jenjang yang dasar atau sederhana sampai jenjang yang kompleks, yaitu:⁵⁵

a) Menerima/memperhatikan (*Receiving/attending*)

Receiving/attending merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus)

⁵⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 54-56.

dari luar yang datang kepada dirinya baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

b) Menanggapi (*Responding*)

Responding (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara.

c) Menilai/menghargai (*Valuing*)

Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.

d) Mengorganisasikan/mengatur (*Organization*)

Mengorganisasikan artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum.

e) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characterization by a value complex*)

Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai, merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotorik

Aspek keterampilan atau psikomotorik merupakan hasil belajar yang pencapaiannya melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah keterampilan atau psikomotor menurut Bloom dibedakan menjadi tujuh, yaitu:⁵⁶

a) Persepsi (*Perception*)

Persepsi merupakan penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.

b) Kesiapan (*Set*)

Merupakan kesiapan untuk melakukan gerakan. Kesiapan meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

c) Respons Terpimpin (*Guided Response*)

Merupakan tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

d) Mekanisme (*Mechanism*)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.

e) Respon Tampak Yang Kompleks (*Complex Overt Response*)

⁵⁶ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah . . .*, hlm. 45-48.

Pada tahap ini merupakan tahap di mana gerakan motorik yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

f) Penyesuaian (*Adaptation*)

Penyesuaian merupakan keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

g) Penciptaan (*Origination*)

Penciptaan merupakan keterampilan membuat dan melakukan pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern, sebagaimana dijelaskan berikut:

a) Faktor Internal

Menurut Munadi faktor internal yang memengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.⁵⁷

b) Faktor Eksternal

Slameto menyatakan faktor ekstern di kelompokkan menjadi tiga faktor. Berikut uraian tiga faktor tersebut: 1) faktor keluarga, 2) faktor sekolah, 3) faktor masyarakat.⁵⁸

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar

⁵⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,..., hlm. 130.

⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*..., hlm. 60-71.

pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pengaruh dari masyarakat ini meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selain keluarga dan sekolah, faktor masyarakat pun dapat mempengaruhi hasil belajar para siswa. Sebagai contoh kecil sering ditemui masalah tentang anak nakal yang sudah tidak mau bersekolah, hal ini dikarenakan pergaulan anak di lingkungan sekitar. Oleh karena itu pengarahan pada anak untuk tidak salah bergaul agar anak bisa mempertahankan untuk tetap belajar dan hasil belajarnya tetap terjaga harus melibatkan beberapa pihak.

d. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar

dan mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Adapun alat untuk mengukur hasil belajar adalah tes. Tes ada yang sudah distandardisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi dan rehabilitas untuk suatu tujuan tertentu dan untuk sekelompok siswa tertentu. Sebagai contoh, penyusunan THB (Tes Hasil Belajar) merupakan usaha penyusunan tes yang sudah distandardisasi.

Disamping itu yang banyak kita temukan ialah tes buatan guru sendiri. Tes ini belum distandardisasi, sebab dibuat oleh guru untuk tujuan tertentu dan untuk siswa tertentu pula. Meskipun demikian, tes buatan guru harus pula mempertimbangkan faktor validitas dan reabilitasnya. Tes ini terdiri tiga bentuk yakni: tes lisan, tes tulisan, tes tindakan. Jenis tes tersebut biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru.⁵⁹

⁵⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 113-114.

e. Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Persepsi merupakan sebagian kegiatan awal struktur kognitif seseorang yang mempengaruhi cara pandang, tanggapan, pendapat, sikap dan penilaian seseorang terhadap suatu objek. Dalam hal ini, peserta didik dapat menentukan mana yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan selama pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Karena waktu pembelajaran di sekolah juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Waktu belajar atau sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga secara tidak langsung waktu pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang baik menjadi tolak ukur bahwa waktu pembelajaran pada pagi hari lebih efektif sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Dari persepsi itu, masing-masing siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Siswa dapat mengatakan baik jika mereka merasa waktu pembelajaran sudah tepat untuk mereka, namun jika waktu pembelajaran yang mereka rasakan kurang tepat dengan kondisi mereka maka persepsi yang dikatakan siswa akan buruk.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu. Kajian pustaka juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penulisan skripsi, penulis menyertakan telaah pustaka yang berkaitan dengan yang diteliti, antara lain:

1. Skripsi M. Ali Furqon (NIM: 113111058) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Pada Guru PPL Dalam Mengelola Kelas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel persepsi peserta didik pada Guru PPL dalam mengelola kelas (X) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas XI IPS di SMA N 12 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 27,401 + 0,614 X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 26,013 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10$ berarti signifikan, dan $F_{hitung} = 26,013 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$ berarti signifikan (dapat digeneralisasikan).⁶⁰

⁶⁰ M. Ali Furqon, *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Pada Guru PPL Dalam Mengelola Kelas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

2. Skripsi Khoerunnisa (NIM: 133111010) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Keberagaman Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel pengetahuan tentang keberagaman (X) terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V (Y) siswa di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan Besar Koefisien Determinasi yaitu 29,4%. Itu artinya pengetahuan tentang keberagaman cukup mempengaruhi hasil belajar PAI siswa. Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan garis regresi linier sederhana $Y = 34,332 + 0,355 X$. Kemudian dari hasil analisis uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang = 1 dan dk penyebut 37 diperoleh F_{tabel} yaitu 4,11 dan $F_{\text{hitung}} = 15,434$. Jika dibandingkan maka $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ sehingga hasilnya signifikan.⁶¹
3. Skripsi Noor Roichatuz Zahroh (NIM: 123111173) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku *Birrul Walidain*

⁶¹ Khoerunnisa, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Keberagaman Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

siswa SMP N 1 Kedung Jepara.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku *Birrul Walidain* siswa SMP N 1 Kedung Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{\text{reg}} = 6,372 > F_{\text{tabel}} = 4,07$.⁶²

4. Skripsi Firdah Nahdiah Putri (NIM: 123111164) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV Dan V di SDN 02 Balapulung Kulon Tegal Tahun Ajaran 2015/2016.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mapel PAI di SDN 02 Balapulung Kulon Kab. Tegal. Dilihat dari persamaan regresi $Y = 67,052 + 0,218 X$, konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (hasil belajar mapel PAI). Sumbangan yang diberikan variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 15,4 % yaitu bentuk perhatian orang tua. Sedangkan 84,6% lainnya ditentukan oleh faktor lain, yaitu guru, bakat, minat, intelegensi, lingkungan masyarakat, dan lainnya.⁶³

⁶²Noor Roichatuz Zahroh, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Birrul Walidain siswa SMP N 1 Kedung Jepara*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016).

⁶³Firdah Nahdiah Putri, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV Dan V di SDN 02 Balapulung Kulon*

5. Skripsi Evi Riani (NIM: 113111107) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewibawaan Guru Qur’an hadits Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MANU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang kewibawaan guru Qur’an Hadits terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MANU Limpung Batang, hal ini ditunjukkan oleh $F_{reg} = 20,843 > F_{tabel} (0,01) = 7,35$ dan $F_{tabel} (0,05) = 4,10$.⁶⁴

Dari beberapa kajian pustaka yang dideskripsikan di atas, belum ditemukan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019”. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lain yang terkait dengan variabel penelitian dan subjek penelitian. Variabel penelitian yang akan diteliti kali ini adalah persepsi siswa tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh

Tegal Tahun Ajaran 2015/2016, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016).

⁶⁴Evi Riani, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewibawaan Guru Qur’an hadits Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MANU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

antara persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal.

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis kerja (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal.

2. Hipotesis Nol (H_o)

Hipotesis nol (hipotesis statistik), dirumuskan untuk menyangkal terhadap apa yang diharapkan atau diramalkan terjadi oleh peneliti. Dengan kata lain, hipotesis nol ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁶⁵ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MAN Kendal, Komplek Islamic Center, Jalan Soekarno-Hatta No. 18, Bugangin, Kabupaten Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 30 April – 17 Mei 2019.

⁶⁵⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 37.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat liku-liku yang ada di dalam populasi.⁶⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua kelas X MIPA MAN Kendal yang berjumlah 197 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan mewakili populasinya.⁶⁷ Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁸ Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik *Cluster Sampling* adalah teknik menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁶⁹ *Cluster Sampling* digunakan bilamana populasi tidak

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173-174.

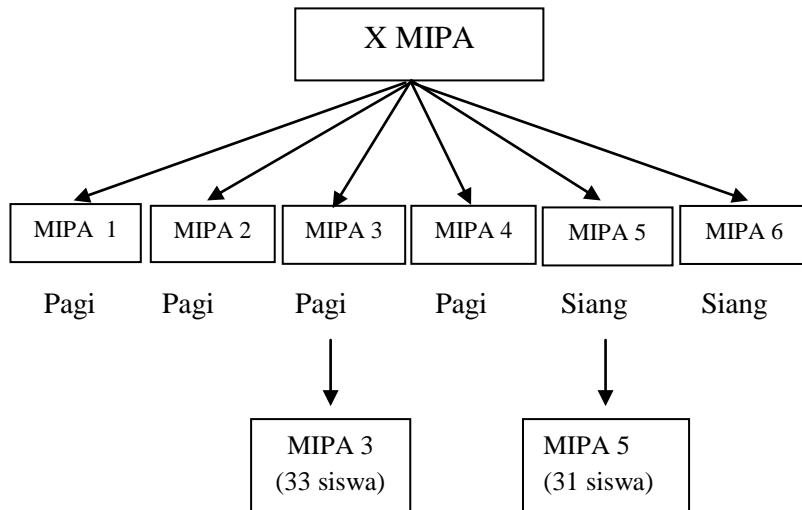
⁶⁷ Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 174.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61.

terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*.⁷⁰

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel dengan mempertimbangkan kelas yang memiliki jadwal pembelajaran Akidah Akhlak pada pagi dan siang hari kelas X MIPA di MAN KENDAL. Dari 6 kelas X MIPA, peneliti menetapkan 2 kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X MIPA 3 berjumlah 33 siswa dan kelas X MIPA 5 berjumlah 31 siswa.



D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang

⁷⁰ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 127.

lain atau satu objek dengan objek lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi.⁷¹ Dari variabel itu dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Variabel bebas yaitu persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak (X).

- a) Definisi Konseptual

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar ketika peserta didik mempunyai persiapan awal yang baik pula, termasuk salah satunya persepsi. Antara individu satu dengan individu yang lain mempunyai perbedaan yang beragam. Adanya perbedaan, setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda-beda. Begitupun tentang waktu pembelajaran Akidah

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 60-61.

Akhlak, setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda-beda tentang waktu pembelajaran. Ada beberapa pendapat tentang waktu pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Menurut Slameto, waktu sekolah merupakan waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu belajar di sekolah dapat pagi, siang maupun sore/malam hari.⁷²
- 2) Menurut Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, waktu pembelajaran di sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁷³
- 3) Menurut *J. Biggers* sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya.⁷⁴

Persepsi tentang waktu pembelajaran akidah akhlak terjadi karena setiap siswa memiliki indera untuk menyerap objek atau fenomena yang ada di sekitarnya. Pada akhirnya dapat mempengaruhi cara berpikir, tanggapan, sikap, pendapat dan penilaian pada diri peserta didik. Berdasarkan pengertian diatas, persepsi waktu pembelajaran yaitu pandangan siswa tentang seberapa efektif waktu terjadinya proses belajar

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* ..., hlm. 68.

⁷³ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu....* , hlm. 133.

⁷⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu ...*, hlm. 136.

mengajar di sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b) Definisi Operasional

Waktu pembelajaran yaitu sebuah waktu terjadinya proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Waktu pembelajaran biasanya dibagi menjadi 3 yaitu: 1) pagi, 2) siang, 3) sore/malam.

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁵ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun indikator persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Tanggapan mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak.
 - 2) Sikap mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak.
 - 3) Pendapat mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak.
 - 4) Penilaian mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

a) Definisi Operasional

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur tercapainya tujuan

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 162.

⁷⁶ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikatif dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 29.

pendidikan. Menurut Rifa'i dan Anni menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar mengajar.⁷⁷ Sedangkan menurut pendapat Oemar Hamalik yang dikutip oleh Dimyati & Mudjiono menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.”⁷⁸

Hasil belajar peserta didik digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar yaitu prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Bentuk hasil belajar yang dicapai ada tiga ranah yaitu *ranah kognitif* (penguasaan intelektual), *ranah afektif* (penguasaan berhubungan dengan sikap dan nilai), *ranah psikomotorik* (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku).⁷⁹

⁷⁷ Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*,hlm. 69.

⁷⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129-130.

⁷⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 51.

Variabel terikat (*dependen*) merupakan yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*).⁸⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak yang diukur menggunakan hasil belajar PTS (Penilaian Tengah Semester) Akidah Akhlak siswa kelas X MIPA pada semester genap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁸¹ Angket juga sering disebut *questioner* berupa daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab langsung dibawah pengawasan peneliti.⁸²

Tujuan utama dari penggunaan kuesioner data penelitian yaitu:

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 61.

⁸¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2009), hlm. 25.

⁸² Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 48.

- a. Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Dalam pembuatan kuesioner hendaklah peneliti merujuk pada tujuan dan hipotesis yang telah disusun sebelumnya atau dari pertanyaan penelitian yang terjabar secara tuntas dalam kisi-kisi penyusunan instrumen, sehingga apa yang akan dicari benar-benar akan terungkap. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden hanya tinggal memilih alternatif yang telah disediakan.⁸³

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam skala *likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam pilihan ganda. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti dengan kata-kata yang memiliki skor tertentu pula:

⁸³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), hlm. 199-202.

sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Dalam hal penggunaan instrumen ini peneliti perlu melakukan pengujian analisis uji coba instrumen meliputi: Langkah pertama, olah data atau analisis data. Kedua, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah maka tidak digunakan. Ketiga, analisis statistik dipakai apabila data berupa angka-angka (kuantitatif).⁸⁴

2. Dokumentasi

Teknik informasi dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁸⁵ Data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlihat dalam suatu kejadian. Data ini termasuk kedalam jenis sumber data sekunder karena tidak mengharuskan peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.⁸⁶ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang seluruh apa yang ada di MAN Kendal, seperti: keadaan geografisnya, keadaan pendidik dan peserta

⁸⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 171-175.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 274.

⁸⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 176.

didik, dan juga untuk mengetahui prestasi hasil belajar peserta didik kelas X di MAN Kendal dengan cara melihat dokumen nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) peserta didik kelas X Mata Pelajaran Akidah Akhlak semester genap tahun 2018/2019.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Peneliti menggunakan tiga tahap analisis sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.⁸⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : skor masing-masing item soal

Y : skor total

⁸⁷ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi ...*, hlm. 30-31.

N : banyaknya responden

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa dari cronbach sebagai berikut:⁸⁸

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

$$\text{dimana rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan

σ_i^2 : varians kuadrat total

N : banyaknya responden

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau

⁸⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 165-166.

tidak.⁸⁹ Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membuka Program SPSS.
- 2) Klik menu **Analyze**, kemudian pilih sub menu **Nonparametric Test**, pilih **Legacy Dialogs**, pilih 1 Sample K-S.
- 3) Pindahkan variabel Persepsi Peserta Didik pada kolom Test Variable Lists.
- 4) Pada **Test Distribution**, klik Normal.
- 5) Klik **OK**.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig (2-tailed) atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 110.

⁹⁰ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 164-166.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan, apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan.⁹¹

e. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

⁹¹ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 185-186.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹²

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:⁹³

Tabel 3.1

Pedoman Penskoran *Skala Likert*

Alternatif jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Tidak pernah	1	4
Kadang-kadang	2	3
Sering	3	2
Selalu	4	1

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 134.

⁹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.

b. Peneliti menentukan interval dan kualifikasi nilai dari masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L).
- 2) Mencari *mean* dan standar deviasi (SD) persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X dengan rumus:
 - a) *Mean* dan standar deviasi (SD) dari variabel X adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum X^2)}{N-1}}$$

- b) Sedangkan *Mean* dan standar deviasi (SD) dari variabel Y adalah:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum Y^2)}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

N = jumlah responden

- 3) Melakukan konversi nilai masing-masing variabel dengan menggunakan standar lima.

c. Analisis uji Hipotesis

- 1) Persamaan Regresi Linear

Dalam penelitian ini akan digunakan persamaan regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{94}$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Koefisien intersep (a) dan slop (b) adalah sebagai berikut:⁹⁵

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

⁹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 261.

⁹⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 187-188.

2) Uji Signifikansi Regresi (F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi korelasi ganda dapat menggunakan rumus yaitu :

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ } ^{96}$$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁹⁷ Adapun rumus dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

$$KP = R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

KP = Koefisien Penentu

⁹⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan.....*, hlm. 198.

⁹⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130.

R^2 = Koefisien Determinasi

KK/r = Koefisien Korelasi⁹⁸

d. Analisis lanjut

Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara verbal tentang persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal. Setelah mengetahui hasil F_{reg} dapat melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai regresi dengan nilai F_{tabel} . Maka memunculkan dua kemungkinan hipotesis:

- 1) Jika hasil $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika hasil $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak signifikan).

⁹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), hlm. 247-248.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah Berdirinya MAN Kendal

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kendal diawali dengan terbitnya SK Menteri (K.H. Moch. Dahlan) Nomor 14 Tahun 1968 tanggal 4 Februari 1969 tentang pengangkatan Panitia Pendiri Sekolah Persiapan IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh K.H.A Abdul Chamid, sekretaris K. Achmad Slamet dengan susunan pelindung Muspida Kabupaten Kendal. Diikuti dengan SK. Menteri Agama (K.H.Moch.Dachlan) Nomor 153 Tahun 1969, tentang perubahan status Sekolah Persiapan IAIN Kendal menjadi Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah di bawah pembinaan IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.

Melalui SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 38 Tahun 1974 tanggal 21 Mei 1974, pembinaan Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-djami'ah berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kendal, yang diperkuat dengan turunnya SK Menteri Agama

(H.A. mukti Ali) Nomor 17 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Aliyah Negeri.

b. Profil Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Alamat Lengkap : Komplek Islamic Center, Jl. Soekarno-Hatta No.18 Buganging, Kendal, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51314, Telp. 0294-381266 Fax.0294-382070

Alamat Email : mankendal@gmail.com

Nomor Statistik Madrasah : 311332415222

NPSN : 20363013

Terakreditasi : A

Tgl Ijin Pendirian/Operasional : 16 Maret 1978

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi:

“High Quality Islam, Sains and Technology Based On
The Life Skill”

2) Misi:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akhlakul karimah dan keteladanan dalam setiap aktifitas dilingkungan Madrasah.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik melalui penguasaan Islam, sains, dan teknologi

3. Melaksanakan Boarding School dan Full Day School dengan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, seni, olahraga, sains dan teknologi.
5. Membekali siswa dengan menumbuhkan dan mengembangkan penguasaan keterampilan sesuai profesionalismenya yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan.

B. Analisis Data

1. Analisis Umum

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada peserta didik kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5 sebagai responden yang berjumlah 64 dan dokumen nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) peserta didik kelas X MIPA Mata Pelajaran Akidah Akhlak tahun 2018/2019.

- a. Data persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 3 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Data diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X, yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban dari angket responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Angket Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah
Akhlak Kelas X MIPA 3

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R-1	83	18	R-18	90
2	R-2	87	19	R-19	78
3	R-3	85	20	R-20	79
4	R-4	103	21	R-21	86
5	R-5	83	22	R-22	98
6	R-6	80	23	R-23	82
7	R-7	90	24	R-24	83
8	R-8	82	25	R-25	90
9	R-9	75	26	R-26	81
10	R-10	89	27	R-27	91
11	R-11	95	28	R-28	80
12	R-12	76	29	R-29	84
13	R-13	85	30	R-30	98
14	R-14	81	31	R-31	86

15	R-15	89	32	R-32	78
16	R-16	93	33	R-33	77
17	R-17	81			
Jumlah					2818

Berdasarkan data tabel di atas yang diperoleh dari angket Persepsi Peserta Didik, selanjutnya akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi

Nilai tertinggi dapat diperoleh dari hasil angket diatas adalah 103.

2) Mencari nilai terendah

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil angket diatas adalah 75.

3) Mencari rerata

Rerata, disebut juga rata-rata, atau rata-rata hitung (*mean*) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2818}{33} \\
 &= 85,39
 \end{aligned}$$

4) Standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1477,879}{33-1}} \\
 &= \sqrt{46,1837} = 6,695
 \end{aligned}$$

5) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$\begin{aligned}
 M + (1,5 \text{ SD}) &= 85,39 + (1,5 \cdot 6,695) = 85,39 + 10,042 = \\
 &95,432 \text{ dibulatkan } 95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M + (0,5 \text{ SD}) &= 85,39 + (0,5 \cdot 6,695) = 85,39 + 3,347 = \\
 &88,737 \text{ dibulatkan } 89
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - (0,5 \text{ SD}) &= 85,39 - (0,5 \cdot 6,695) = 85,39 - 3,347 = \\
 &82,043 \text{ dibulatkan } 82
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - (1,5 \text{ SD}) &= 85,39 - (1,5 \cdot 6,695) = 85,39 - 10,042 = \\
 &75,348 \text{ dibulatkan } 75
 \end{aligned}$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 75,348 \text{ ke bawah} = 75 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Kategori Kualitas Variabel Persepsi Waktu
Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3**

Nilai Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
95 ke atas	Sangat Baik	4	12,12 %

89-94	Baik	7	21,21 %
82-88	Cukup	11	33,33 %
75 - 81	Kurang	11	33,33 %
< 75	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		33	100 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 3 sebesar 85,39 dibulatkan menjadi 85 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 82-88. Meliputi 4 atau 12,12% dalam kategori sangat baik, 7 atau 21,21% dalam kategori baik, 11 atau 33,33% dalam kategori cukup, 11 atau 33,33% dalam kategori kurang, dan 0 atau 0% dalam kategori sangat kurang.

- b. Data hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 3 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.3

**Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Kelas X MIPA 3**

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R-1	60	18	R-18	55
2	R-2	75	19	R-19	75
3	R-3	40	20	R-20	50
4	R-4	75	21	R-21	55
5	R-5	75	22	R-22	85

6	R-6	45	23	R-23	55
7	R-7	65	24	R-24	75
8	R-8	35	25	R-25	60
9	R-9	55	26	R-26	80
10	R-10	65	27	R-27	75
11	R-11	80	28	R-28	65
12	R-12	45	29	R-29	55
13	R-13	55	30	R-30	50
14	R-14	75	31	R-31	65
15	R-15	80	32	R-32	45
16	R-16	65	33	R-33	40
17	R-17	50			
Jumlah					2025

Berdasarkan data tabel di atas yang diperoleh dari hasil belajar PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa kelas X MIPA 3 Tahun Ajaran 2018/2019, selanjutnya akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi

Nilai tertinggi dapat diperoleh dari hasil belajar diatas adalah 85.

2) Mencari nilai terendah

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil belajar diatas adalah 35.

3) Mencari rerata

Rerata, disebut juga rata-rata, atau rata-rata hitung (*mean*) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2025}{33} \\ &= 61,36\end{aligned}$$

4) Standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{6013,64}{33-1}} \\ &= \sqrt{187,9262} = 13,709\end{aligned}$$

5) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$\begin{aligned}M + (1,5 SD) &= 61,36 + (1,5. 13,709) = 61,36 + 20,563 \\ &= 81,923 \text{ dibulatkan } 82\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M + (0,5 SD) &= 61,36 + (0,5. 13,709) = 61,36 + 6,854 \\ &= 68,214 \text{ dibulatkan } 68\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M - (0,5 SD) &= 61,36 - (0,5. 13,709) = 61,36 - 6,854 \\ &= 54,506 \text{ dibulatkan } 55\end{aligned}$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 61,36 - (1,5 \cdot 13,709) = 61,36 - 20,563 \\ = 40,797 \text{ dibulatkan } 41$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 40,797 \text{ ke bawah} = 41 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Kualitas Variabel Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3

Nilai Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
82 ke atas	Sangat Baik	1	3,03%
68 - 81	Baik	10	30,30%
55 - 67	Cukup	13	39,39%
41 - 54	Kurang	6	18,18%
< 41	Sangat Kurang	3	9,09%
Jumlah		33	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 3 sebesar 61,36 dibulatkan menjadi 61 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 55-67. Meliputi 1 atau 3,03% dalam kategori sangat baik, 10 atau 30,30% dalam kategori baik, 13 atau 39,39% dalam kategori cukup, 6 atau

18,18% dalam kategori kurang, dan 3 atau 9,09% dalam kategori sangat kurang.

- c. Data persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 5 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.5

**Nilai Angket Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah
Akhlak Kelas X MIPA 5**

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R-1	92	17	R-17	92
2	R-2	83	18	R-18	88
3	R-3	92	19	R-19	94
4	R-4	90	20	R-20	91
5	R-5	87	21	R-22	91
6	R-6	90	22	R-22	90
7	R-7	83	23	R-23	91
8	R-8	88	24	R-24	94
9	R-9	91	25	R-25	81
10	R-10	93	26	R-26	77
11	R-11	88	27	R-27	81
12	R-12	90	28	R-28	89
13	R-13	84	29	R-29	92
14	R-14	84	30	R-30	80
15	R-15	88	31	R-31	88
16	R-16	94			

Jumlah	2736
--------	------

Berdasarkan data tabel di atas yang diperoleh dari angket Persepsi Peserta Didik, selanjutnya akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi

Nilai tertinggi dapat diperoleh dari hasil angket diatas adalah 96.

2) Mencari nilai terendah

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil angket diatas adalah 78.

3) Mencari rerata

Rerata, disebut juga rata-rata, atau rata-rata hitung (*mean*) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2736}{31} \\ &= 88,26\end{aligned}$$

4) Standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{583,9356}{31-1}}$$

$$= \sqrt{19,465} = 4,411$$

5) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 88,26 + (1,5 \cdot 4,411) = 88,26 + 6,6165$$

$$= 94,88 \text{ dibulatkan } 95$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 88,26 + (0,5 \cdot 4,411) = 88,26 + 2,2055$$

$$= 90,46 \text{ dibulatkan } 90$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 88,26 - (0,5 \cdot 4,411) = 88,26 - 2,2055$$

$$= 86,05 \text{ dibulatkan } 86$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 88,26 - (1,5 \cdot 4,411) = 88,26 - 6,6165$$

$$= 81,64 \text{ dibulatkan } 82$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 81,64 \text{ ke bawah} = 82 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi Persepsi Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5 sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Kategori Kualitas Variabel Persepsi Waktu
Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5**

Nilai Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
95 ke atas	Sangat Baik	2	6,45%
90 - 94	Baik	11	35,48%
86 - 89	Cukup	10	32,26%
82 - 85	Kurang	6	19,35%

< 82	Sangat Kurang	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 5 sebesar 88,26 dibulatkan menjadi 88 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 86-89. Meliputi 2 atau 6,45% dalam kategori sangat baik, 11 atau 35,48% dalam kategori baik, 10 atau 32,26% dalam kategori cukup, 6 atau 19,35% dalam kategori kurang, dan 2 atau 6,45% dalam kategori sangat kurang.

- d. Data hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 5 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.7

**Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Kelas X MIPA 5**

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R-1	80	17	R-17	45
2	R-2	45	18	R-18	70
3	R-3	55	19	R-19	60
4	R-4	70	20	R-20	60
5	R-5	55	21	R-21	50
6	R-6	80	22	R-22	40

7	R-7	80	23	R-23	30
8	R-8	75	24	R-24	40
9	R-9	85	25	R-25	55
10	R-10	80	26	R-26	40
11	R-11	60	27	R-27	40
12	R-12	60	28	R-28	80
13	R-13	50	29	R-29	70
14	R-14	50	30	R-30	60
15	R-15	65	31	R-31	70
16	R-16	75			
Jumlah					1875

Berdasarkan data tabel di atas yang diperoleh dari hasil belajar PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa kelas X MIPA 5 Tahun Ajaran 2018/2019, selanjutnya akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi

Nilai tertinggi dapat diperoleh dari hasil belajar diatas adalah 85.

2) Mencari nilai terendah

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil belajar diatas adalah 30.

3) Mencari rerata

Rerata, disebut juga rata-rata, atau rata-rata hitung (*mean*) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1875}{31} \\ &= 60,49\end{aligned}$$

4) Standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{6817,7431}{31-1}} \\ &= \sqrt{227,2581} = 15,075\end{aligned}$$

5) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 60,49 + (1,5 \cdot 15,075) = 60,49 + 22,613 = 83,103 \text{ dibulatkan } 83$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 60,49 + (0,5 \cdot 15,075) = 60,49 + 7,5375 = 68,028 \text{ dibulatkan } 68$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 60,49 - (0,5 \cdot 15,075) = 60,49 - 7,5375 = 52,953 \text{ dibulatkan } 53$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 60,49 - (1,5 \cdot 15,075) = 60,49 - 22,613 = 37,878 \text{ dibulatkan } 38$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 37,878 \text{ ke bawah} = 38 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kategori Kualitas Variabel Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5

Nilai Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
83 ke atas	Sangat Baik	1	3,23%
68 - 82	Baik	11	35,48%
53 - 67	Cukup	9	29,03%
38 - 52	Kurang	9	29,03%
< 38	Sangat Kurang	1	3,23%
Jumlah		31	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 5 sebesar 60,49 dibulatkan menjadi 60 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 53-67. Meliputi 1 atau 3,23% dalam kategori sangat baik, 11 atau 35,48% dalam kategori baik, 9 atau 29,03% dalam kategori cukup, 9 atau 29,03% dalam kategori kurang, dan 1 atau 3,23% dalam kategori sangat kurang.

2. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁹⁶ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak (X) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X (Y).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji Normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sig. di *Kolmogorov-smirnov* karena data yang di uji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan data distribusi tidak normal.

Berikut uji normalitas yang didapat dari kuesioner sebanyak 64 responden yaitu Peserta Didik Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5 MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019.

⁹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*....., hlm. 75.

Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16.00 adalah:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas SPSS Kelas X MIPA 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Waktu Pembelajaran MIPA 3	Hasil Belajar MIPA 3
N		33	33
Normal Parameters ^a	Mean	85.3939	61.3636
	Std. Deviation	6.79586	13.70862
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.173
	Positive	.123	.133
	Negative	-.063	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705	.274
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 sig 0,705 > 0,05 maka dapat disimpulkan dari variabel Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah

Akhlak dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas SPSS Kelas X MIPA 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Waktu Pembelajaran MIPA 5	Hasil Belajar MIPA 5
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	88.2581	60.4839
	Std. Deviation	4.41186	15.07508
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.123
	Positive	.072	.093
	Negative	-.122	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747	.735
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5 sig 0,747 > 0,05 maka dapat disimpulkan dari variabel Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah

Akhlak dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5 berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.

Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* sig. > 0,05 maka hubungan antarvariabel linier.
- 2) Jika sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* sig. < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linier.

Adapun hasil dari uji linieritas variabel persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran akidah akhlak dan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X yang didapatkan dari kuesioner sebanyak 64 responden yaitu peserta didik kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5 MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan aplikasi SPSS 16.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas SPSS Kelas X MIPA 3

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Waktu Pembelajaran MIPA 3 * Hasil Belajar MIPA 3	Between Groups	(Combined)	454.465	9	50.496	1.135	.379
		Linearity	279.850	1	279.850	6.289	.020
		Deviation from Linearity	174.614	8	21.827	.491	.850
	Within Groups		1023.414	23	44.496		
	Total		1477.879	32			

Sumber: Data Primer yang dilah 2019

Dari ANOVA tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* sig. adalah 0,850. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,850 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Persepsi Peserta tetang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 adalah Linier.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas SPSS Kelas X MIPA 5

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Waktu Pembelajaran MIPA 5 * Hasil Belajar MIPA 5	Between Groups	(Combined)	176.619	10	17.662	.867	.576
		Linearity	136.908	1	136.908	6.722	.017
		Deviation from Linearity	39.711	9	4.412	.217	.988
	Within Groups		407.317	20	20.366		
	Total		583.935	30			

Sumber: Data Primer yang dilah 2019

Dari ANOVA tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity sig.* adalah 0,988. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,988 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Persepsi Peserta tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5 adalah Linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan apakah sampel dapat diterima untuk diterapkan pada populasi darimana sampel diperoleh. Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesa penelitian ini, maka

dibuktikan dengan mencari nilai koefisien regresi dalam hal ini menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu antara variabel persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) dan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X (variabel Y).

Berdasarkan hasil angket persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, diperoleh data-data kemudian dianalisis dan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Analisis data Kelas X MIPA 3 (Pembelajaran Pagi)

Tabel 4.13

Tabel Kinerja Koefisien Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 3 MAN Kendal

No	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
1	83	60	-2.39	-1.36	5.7121	1.8496	3.2504
2	87	75	1.61	13.64	2.5921	186.0496	21.9604
3	85	40	-0.39	-21.36	0.1521	456.2496	8.3304
4	103	75	17.61	13.64	310.1121	186.0496	240.2004
5	83	75	-2.39	13.64	5.7121	186.0496	-32.5996
6	80	45	-5.39	-16.36	29.0521	267.6496	88.1804
7	90	65	4.61	3.64	21.2521	13.2496	16.7804
8	82	35	-3.39	-26.36	11.4921	694.8496	89.3604

9	75	55	-10.39	-6.36	107.9521	40.4496	66.0804
10	89	65	3.61	3.64	13.0321	13.2496	13.1404
11	95	80	9.61	18.64	92.3521	347.4496	179.1304
12	76	45	-9.39	-16.36	88.1721	267.6496	153.6204
13	85	55	-0.39	-6.36	0.1521	40.4496	2.4804
14	81	75	-4.39	13.64	19.2721	186.0496	-59.8796
15	89	80	3.61	18.64	13.0321	347.4496	67.2904
16	93	65	7.61	3.64	57.9121	13.2496	27.7004
17	81	50	-4.39	-11.36	19.2721	129.0496	49.8704
18	90	55	4.61	-6.36	21.2521	40.4496	-29.3196
19	78	75	-7.39	13.64	54.6121	186.0496	-100.7996
20	79	50	-6.39	-11.36	40.8321	129.0496	72.5904
21	86	55	0.61	-6.36	0.3721	40.4496	-3.8796
22	98	85	12.61	23.64	159.0121	558.8496	298.1004
23	82	55	-3.39	-6.36	11.4921	40.4496	21.5604
24	83	75	-2.39	13.64	5.7121	186.0496	-32.5996
25	90	60	4.61	-1.36	21.2521	1.8496	-6.2696
26	81	80	-4.39	18.64	19.2721	347.4496	-81.8296
27	91	75	5.61	13.64	31.4721	186.0496	76.5204
28	80	65	-5.39	3.64	29.0521	13.2496	-19.6196
29	84	55	-1.39	-6.36	1.9321	40.4496	8.8404

30	98	50	12.61	-11.36	159.0121	129.0496	-143.2496
31	86	65	0.61	3.64	0.3721	13.2496	2.2204
32	78	45	-7.39	-16.36	54.6121	267.6496	120.9004
33	77	40	-8.39	-21.36	70.3921	456.2496	179.2104
Jml	2818	2025	0.13	0.12	1477.8793	6013.6368	1297.2732

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui:

$$N : 33$$

$$\sum X : 2818$$

$$\sum Y : 2025$$

$$\sum x^2 : 1477,8793$$

$$\sum y^2 : 6013,6368$$

$$\sum xy : 1297,2732$$

Untuk melakukan uji hipotesis, dapat dilakukan langkah berikut:

- Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 &= \frac{1297,2732}{1477,8793} \\
 &= 0,878
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\
 &= 61,36 - (0,878) 85,39 \\
 &= 61,36 - 74,97
 \end{aligned}$$

$$= -13,61$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= -13,61 + 0,878X$$

b. Uji Signifikansi (F)

Untuk menghitung F dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1297,2732)^2}{1477,8793} \\ &= 1162,333 \end{aligned}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = k = 1$$

3) Mencari rata-rata kuadrat regresi

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{1162,3329}{1} \\ &= 1162,333 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 6013,6368 - 1162,333 \\ &= 4851,3038 \end{aligned}$$

5) Menghitung rata-rata kebebasan residu

$$\begin{aligned} dk_{\text{res}} &= N - K - 1 \\ &= 33 - 1 - 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

6) Menghitung rata-rata kuadrat residu

$$\begin{aligned} RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}} \\ &= \frac{4851,3038}{31} \\ &= 156,493 \end{aligned}$$

7) Menghitung rata-rata kuadrat total

$$\begin{aligned} RK_{\text{tot}} &= \frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}} \\ &= \frac{6013,6368}{32} \\ &= 187,92615 \end{aligned}$$

8) Uji signifikansi dengan rumus

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{1162,333}{156,493} \\ &= 7,427 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga F_{tabel} dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikan 5% = 4,14. Dengan demikian harga $F_{\text{hitung}} = 7,427$ dinyatakan signifikan karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.14

Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

Kelas X MIPA 3

$$\hat{Y} = -13,61 + 0,878X$$

Sumber Varian	db	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	Kesimpulan
					5%	
Regresi	1	1162,333	1162,333	7,427	4,14	Signifikan
Residu	31	4851,3038	156,493			
Total	32	6013,6368				

c. Kontribusi X pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

$$KP = R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{33 (174220) - (2818)(2025)}{\sqrt{(33.242118 - (2818)^2)(33.130275 - (2025)^2)}} \\
 &= \frac{5749260 - 5706450}{\sqrt{(7989894 - 7941124)(4299075 - 4100625)}} \\
 &= \frac{42810}{\sqrt{(48770)(198450)}} \\
 &= \frac{42810}{98378,8925}
 \end{aligned}$$

$$r = 0,4352$$

$$r^2 = 0,1894$$

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,1894 \times 100\%$$

$$= 18,936 \text{ dibulatkan menjadi } 18,9\%$$

Hal ini berarti persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai sumbangan sebesar 18,9% terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 di MAN Kendal. Atau dapat dikatakan bahwa variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 18,9% sedang sisanya sebesar 81,1% merupakan variabel bebas yang belum diteliti oleh penulis.

2. Analisis data Kelas X MIPA 5 (Pembelajaran Siang)

Tabel 4.15

Tabel Kinerja Koefisien Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MIPA 5 MAN Kendal

No	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
1	92	80	3.74	19.51	13.9876	380.6401	72.9674
2	83	45	-5.26	-15.49	27.6676	239.9401	81.4774
3	92	55	3.74	-5.49	13.9876	30.1401	-20.5326
4	90	70	1.74	9.51	3.0276	90.4401	16.5474
5	87	55	-1.26	-5.49	1.5876	30.1401	6.9174
6	90	80	1.74	19.51	3.0276	380.6401	33.9474
7	83	80	-5.26	19.51	27.6676	380.6401	-102.6226
8	88	75	-0.26	14.51	0.0676	210.5401	-3.7726
9	91	85	2.74	24.51	7.5076	600.7401	67.1574

10	93	80	4.74	19.51	22.4676	380.6401	92.4774
11	88	60	-0.26	-0.49	0.0676	0.2401	0.1274
12	90	60	1.74	-0.49	3.0276	0.2401	-0.8526
13	84	50	-4.26	-10.49	18.1476	110.0401	44.6874
14	84	50	-4.26	-10.49	18.1476	110.0401	44.6874
15	88	65	-0.26	4.51	0.0676	20.3401	-1.1726
16	94	75	5.74	14.51	32.9476	210.5401	83.2874
17	88	45	-0.26	-15.49	0.0676	239.9401	4.0274
18	96	70	7.74	9.51	59.9076	90.4401	73.6074
19	94	60	5.74	-0.49	32.9476	0.2401	-2.8126
20	91	60	2.74	-0.49	7.5076	0.2401	-1.3426
21	95	50	6.74	-10.49	45.4276	110.0401	-70.7026
22	87	40	-1.26	-20.49	1.5876	419.8401	25.8174
23	82	30	-6.26	-30.49	39.1876	929.6401	190.8674
24	86	40	-2.26	-20.49	5.1076	419.8401	46.3074
25	85	55	-3.26	-5.49	10.6276	30.1401	17.8974
26	78	40	-10.26	-20.49	105.2676	419.8401	210.2274
27	88	40	-0.26	-20.49	0.0676	419.8401	5.3274
28	89	80	0.74	19.51	0.5476	380.6401	14.4374
29	92	70	3.74	9.51	13.9876	90.4401	35.5674

30	80	60	-8.26	-0.49	68.2276	0.2401	4.0474
31	88	70	-0.26	9.51	0.0676	90.4401	-2.4726
Jml	2736	1875	-0.06	-0.19	583.9356	6817.7431	966.1294

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui:

$$N : 31$$

$$\sum X : 2736$$

$$\sum Y : 1875$$

$$\sum x^2 : 583.9356$$

$$\sum y^2 : 6817,7431$$

$$\sum xy : 966.1294$$

Untuk melakukan uji hipotesis, dapat dilakukan langkah berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{966.1294}{583.9356}$$

$$= 1,6545$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$= 60,49 - (1,6545) 88,26$$

$$= 60,49 - 146,0262$$

$$= -85,5361$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= -85,5361 + 1,6545 X$$

b. Uji Signifikansi (F)

Untuk menghitung F dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(966,1294)^2}{583,9356} \\ &= 1598,4742 \end{aligned}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = k = 1$$

3) Mencari rata-rata kuadrat regresi

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{1598,4742}{1} \\ &= 1598,4742 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 6817,7431 - 1598,4742 \\ &= 5219,2689 \end{aligned}$$

5) Menghitung rata-rata kebebasan residu

$$dk_{res} = N - K - 1$$

$$= 31 - 1 - 1$$

$$= 29$$

6) Menghitung rata-rata kuadrat residu

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{5219,2689}{29} \\ &= 179,9748 \end{aligned}$$

7) Menghitung rata-rata kuadrat total

$$\begin{aligned} RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\ &= \frac{6817,7473}{30} \\ &= 227,2581 \end{aligned}$$

8) Uji signifikansi dengan rumus

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{1598,4742}{179,9748} \\ &= 8,8816 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga F_{tabel} dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikan 5% = 4,16. Dengan demikian harga F_{hitung} = 8,882 dinyatakan signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4.16

Tabel Analisis Varian Regresi Linear Sederhana

Kelas X MIPA 5

$$\hat{Y} = -85,5361 + 1,6545 X$$

Sumber Varian	db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	Kesimpulan
					5%	

Regresi	1	1598,47	1598,47	8,882	4,16	Signifikan
Residu	29	5219,27	179,97			
Total	30	6817,74				

c. Kontribusi X pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

$$KP = R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31 (166450) - (2736)(1875)}{\sqrt{(31.242058 - (2736)^2)(31.120225 - (1875)^2)}} \\
 &= \frac{5159950 - 5130000}{\sqrt{(7503798 - 7485696)(3726975 - 3515625)}} \\
 &= \frac{29950}{\sqrt{(18102)(21135)}} \\
 &= \frac{29950}{61853,52}
 \end{aligned}$$

$$r = 0,4842$$

$$r^2 = 0,2344$$

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,2344 \times 100\%$$

$$= 23,44 \text{ dibulatkan menjadi } 23,4\%$$

Hal ini berarti persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai sumbangan

sebesar 23,4% terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 di MAN Kendal. Atau dapat dikatakan bahwa variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 23,4% sedang sisanya sebesar 76,6% merupakan variabel bebas yang belum diteliti oleh penulis.

d. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan hasil bahwa pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak sudah signifikan. Pada kelas X MIPA 3 variabel X (persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak) memiliki sumbangan sebesar 18,9% terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Hal ini berarti bahwa variabel X hanya mempengaruhi 18,9% terhadap variabel Y, sisanya yaitu sebesar 81,1% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain. Sedangkan di kelas X MIPA 5 variabel X (persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak) memiliki sumbangan sebesar 23,4% terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Hal ini berarti bahwa variabel X hanya mempengaruhi 23,4% terhadap variabel Y, sisanya yaitu sebesar 76,6% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan yang

prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Faktor Psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa. Adapun faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri seseorang, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan penjelasan faktor tersebut ada kemungkinan bahwa sumbangan yang lain yaitu 81,1% di kelas X MIPA 3 dan 76,6% di kelas X MIPA 5 bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu faktor internal ataupun faktor eksternal.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan telah dilakukan analisis mengenai persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kendal kelas X MIPA 3 dan kelas X MIPA 5 diperoleh hasil termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIPA 3 diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 85,39, yang berada pada interval antara 82-87. Sedangkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 3 di MAN Kendal diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 61,36, yang berada pada interval 55-67. Dan hasil belajar siswa mata pelajaran

Akidah Akhlak MAN Kendal kelas X MIPA 3 ini termasuk kedalam kategori “cukup”.

Sedangkan perhitungan persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIPA 5 diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 88,26, yang berada pada interval antara 86-89. Sedangkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA 5 di MAN Kendal diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 60,49 yang berada pada interval 53-67. Dan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MAN Kendal kelas X MIPA 5 ini termasuk kedalam kategori “cukup”.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima (tidak signifikan), akan tetapi jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan). Selanjutnya berdasarkan data diperoleh F_{reg} kelas X MIPA 3 sebesar 7,427, dan taraf signifikansi 5% adalah 4,14. Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} maka $F_{reg} = 7,427 > F_{tabel} = 4,14$. Sedangkan data yang diperoleh F_{reg} dari kelas X MIPA 5 sebesar 8,882, dan taraf signifikansi 5% adalah 4,16. Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} maka $F_{reg} = 8,882 > F_{tabel} = 4,16$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel persepsi peserta didik

tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal.

Sesuai analisis di atas, maka dapat diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y di kelas X MIPA 3 sebesar 18,9% sedang sisanya sebesar 81,1% merupakan variabel bebas yang belum diteliti oleh penulis. Sedangkan variabel penentu antara variabel X dan variabel Y di kelas X MIPA 5 sebesar 23,4% sedang sisanya sebesar 76,6% merupakan variabel bebas yang belum diteliti oleh penulis.

Dengan melihat analisis hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019.

5. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kesalahan dan kelemahan-kelemahan yang mungkin berpengaruh terhadap penelitian. Namun hal ini bukan tanpa kesengajaan, karena penulis juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu MAN Kendal. Dan yang menjadi populasi hanya siswa kelas X di MAN Kendal

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, akan tetapi waktu penelitian yang dilakukan sangat terbatas. Meskipun demikian, penulis sudah berusaha melaksanakan penelitian ini dengan semaksimal mungkin.

3. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pengaruh persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Kendal tahun ajaran 2018/2019.

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tentang pengetahuan peneliti merupakan faktor yang penting. Seperti kemampuan teori dan metodologi tentunya akan berpengaruh pada penelitian yang dilakukan. Penulis tentunya juga mempunyai keterbatasan khususnya dalam pengetahuan. Akan tetapi penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis tentang “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai nilai rata-rata X di kelas X MIPA 3 sebesar $85,39 = 85$. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak masuk dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 82-88. Sedangkan di kelas X MIPA 5 mempunyai nilai rata-rata X sebesar 88,26. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak masuk dalam kategori “Cukup” yaitu berada pada interval 86-89.
2. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata Y di kelas X MIPA 3 sebesar $61,36 = 61$. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di MAN Kendal Tahun

Ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “Cukup”, yaitu berada pada interval 55-67. Sedangkan di Kelas X MIPA 5 mempunyai nilai rata-rata Y sebesar $60,49 = 60$. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “Cukup”, yaitu berada pada interval 53-67.

3. Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini berdasarkan data di kelas X MIPA 3 dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 31$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,14 sedang F_{reg} sebesar 7,427. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} = 7,427 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 31) = 4,14$. Sedangkan data di kelas X MIPA 5 dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 29$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,16 sedang F_{reg} sebesar 8,882. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} = 8,882 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 29) = 4,16$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan waktu secara baik untuk belajar Akidah Akhlak. Saat kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung hendaknya memperhatikan guru, mempunyai persiapan awal yang baik sebelum pelajaran sehingga tidak mengalami kesulitan atau kurang memahami materi saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, peserta didik hendaknya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran di kelas hendaknya guru memperhatikan bagaimana kondisi dan persiapan para peserta didik ketika mengikuti pelajaran. Guru hendaknya juga melakukan pengelolaan kelas secara intensif untuk menyegarkan suasana kelas dan meningkatkan semangat peserta didik demi kelancaran serta keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar materi yang disampaikan atau substansi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh semua peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari akan keterbatas kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. *'Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

A. Hasil Penelitian

- Furqon, M. Ali, *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Pada Guru PPL Dalam Mengelola Kelas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Khoerunnisa, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Keberagaman Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.
- Putri, Firdah Nahdiah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV Dan V di SDN 02 Balapulang Kulon Tegal Tahun Ajaran 2015/2016*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Riani, Evi, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewibawaan Guru Qur'an hadits Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MANU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Zahroh, Noor Roichatuz, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Birrul Walidain siswa SMP N 1 Kedung Jepara*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

B. Buku

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Al-Imam Al-Gazali, *Ihya' 'Ulum Ad-Din Ju 3*, Beirut: Darul Kutub Al-'Ilmiyah, tt.

-----, *Terjemah Ihya' 'Ulumiddin Jilid 4*, Jakarta: Republika Penerbit, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

Hawwa, Sa'id, *Pendidikan Spiritual*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.

Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Hidayat, Nur, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikatif dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- King, Laura A. *Psikologi Umum : Suatu Pandangan Perspektif*, terj. Brian Marswendy, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Lindgren, Henry Clay, *An Introduction to Social Psychology*, London: The CV. Mosby Company, 1981.
- Mubarok, Zaky, *Aqidah Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2009.
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Noor , Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UPT Unnes Press, 2012.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Rohman, Roli Abdul *Menjaga Akidah dan Akhlak*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- S., Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sabari, Ahmad, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2006.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susanto, Ahmad *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Yusuf, Muri *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2014.

C. Sumber Lain

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2009.

Hasil observasi dengan beberapa siswa MAN Kendal pada hari Senin, 14 Januari pukul 12.30 WIB di ruang kelas.

Hasil observasi dengan pegawai TU pada hari Senin, 03 Juni 2019 pukul 11.00 WIB di kantor TU.

Hasil observasi dengan waka kurikulum MAN Kendal pada hari Senin, 03 Juni 2019 pukul 09.30 WIB di ruang guru.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MIPA pada hari Senin, 14 Januari 2019 pukul 10.20 WIB di ruang kelas.

Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak Samsul Efendi S.Ag..dilakukan pada hari Senin, 14 Januari 2019 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

NO	NAMA	KODE
1	A Bahrul Ulum Wafa Muqorrobin	UC-1
2	Adila Bella Nagary	UC-2
3	Arfidah Yulianasari	UC-3
4	Ayun Zalfi	UC-4
5	Bambang Septyono	UC-5
6	Dewi Arini	UC-6
7	Dina Kurniawati	UC-7
8	Fahrul Januar Rahman	UC-8
9	Firnanda Nurlita Niskia	UC-9
10	Imeyla Taurisa	UC-10
11	Istna Kafa Chaerunnisa	UC-11
12	Laila Nur Fatihah	UC-12
13	Luluk Nur Khotijah	UC-13
14	M. Sidiq Abdul Rosyid	UC-14
15	M. Arif Maulana Sidiq	UC-15
16	Maulana Nur Muhamad	UC-16
17	Muhammad Abdul Wahab	UC-17
18	Muhammad Iqbal Pangestu	UC-18
19	Muhammad Shofiullah	UC-19
20	Nafsa Haqi'ah	UC-20
21	Nur Hidayah	UC-21
22	Nurul Lailiah	UC-22
23	Puji Lestari	UC-23
24	Ratna Desi Dwi Astatik	UC-24
25	Sahlunnaja Qowim Assalam	UC-25
26	Siti Karimatul Masruroh	UC-26
27	Siti Nur Anisa	UC-27
28	Titik Ragil Saputri	UC-28
29	Widi Arini	UC-29
30	Zidni Muna	UC-30

Lampiran 2a

Daftar Nama Responden Penelitian Kelas X MIPA 3

NO	NAMA	KODE
1	Afifatul Khoiriyah	R-1
2	Aininda Nur Baiti	R-2
3	Annas Setiya Jaya	R-3
4	Asa Ayyah Diyani Nur	R-4
5	Cindri Hanjani	R-5
6	Dewi Ayu Sagita	R-6
7	Eka Iffatul Millah	R-7
8	Fajria Rizki Aulia	R-8
9	Farichatul Maulida	R-9
10	Ifan Fikri	R-10
11	Ikrimah Dwi Noviyasari	R-11
12	Kharis Matul	R-12
13	Latifah Alkhoiriyah	R-13
14	Luthfiyana Dian Fadhliyah	R-14
15	M Naufal Bahrul Ulum	R-15
16	M. Sultan Alamsyah Nabil Akbar	R-16
17	Mohamad Zogi Siswanto	R-17
18	Muhamad Khaerul Kahfi	R-18
19	Muhammad Habib Riziq	R-19
20	Muhammad Latif	R-20
21	Nabila Kusuma Putri	R-21
22	Naufal Chilmi Dzikrulloh	R-22
23	Nikmatul Lailia	R-23
24	Nur Afiqoh	R-24
25	Nurul Habibaturrohman	R-25
26	Putri Sekar Pangesthi	R-26
27	Rini Nur Azizah	R-27
28	Setiyo Wulan	R-28
29	Siti Mar'atul Adwiyah	R-29
30	Siti Nurhalizah	R-30
31	Taufiq Ubaidillah	R-31
32	Umatun	R-32
33	Yasinta Eka Saputri	R-33

Lampiran 2b

Daftar Nama Responden Penelitian Kelas X MIPA 5

NO	NAMA	KODE
1	Aghisni Nur Fariza	R-1
2	Alvida Laily	R-2
3	Aprilliya Arnes	R-3
4	Bagas Ilham Nur Hafid	R-4
5	Desa Pagita Sinach	R-5
6	Dian Setiyani	R-6
7	Erika Alifia Azzahra	R-7
8	Fahmi Hanif Fadhlurrokhim	R-8
9	Fatimah Mauludiyah	R-9
10	Ismatuz Zahro	R-10
11	Kurnia Hidayatur Rofiqoh	R-11
12	Luluk Adriatul Khoriyah	R-12
13	Maulana Adlha	R-13
14	Maulida Nur Labhibah	R-14
15	Muhamad Ricki Farchani	R-15
16	Muhammad Iqbal Latif	R-16
17	Muhammad Mustaghfirin	R-17
18	Nafis Mas'udah	R-18
19	Novita Tri Rahma	R-19
20	Nur Faizah	R-20
21	Nurul Hikmah	R-21
22	Oktaviana Novita Dewi	R-22
23	Rani Idayani	R-23
24	Rifqi Ilham Maulana	R-24
25	Risma Widia Nur	R-25
26	Shinta Nikmatul Janah	R-26
27	Siti Anisyah	R-27
28	Solikhatus	R-28
29	Vivi Alfinia	R-29
30	Zadat Niami	R-30
31	Zulfa Nawavila	R-31

Lampiran 3

Angket Uji Coba Penelitian

Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

I. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas diri terlebih dahulu.
- Isilah kolom yang disediakan menggunakan tanda check list (√).
- Jawaban dari pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas anda akan dirahasiakan.
- Isilah dengan jujur sesuai pendapat masing-masing.
- Atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Keterangan:

SL = **Selalu**

SR = **Sering**

KK = **Kadang-kadang**

TP = **Tidak Pernah**

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP

1.	Saya merasa senang ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
2.	Saya memiliki rasa ingin tahu tinggi ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
3.	Saya merasa lega ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
4.	Saya suka dengan semua topik dalam pembelajaran Akidah Akhlak				
5.	Saya selalu menantikan jadwal pelajaran Akidah Akhlak				
6.	Saya merasa tertekan ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
7.	Saya pasif ketika ada pertanyaan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
8.	Saya merasa lama dalam memahami saat pembelajaran Akidah Akhlak				
9.	Saya mudah bosan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
10.	Saya memiliki minat membaca rendah ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
11.	Saya merasa terkurung ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
12.	Saya mengikuti pembelajaran Akidah				

	Akhlak dengan baik				
13.	Saya aktif bertanya ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
14.	Saya mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru maupun teman saya				
15.	Saya memiliki persiapan awal sebelum mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak				
16.	Saya mengutarakan pendapat saat pembelajaran Akidah Akhlak				
17.	Saya mencatat materi yang disampaikan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
18.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
19.	Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan keadaan rapi				
20.	Saya mengobrol dengan teman saya ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
21.	Saya bermain HP ketika pembelajaran Akidah Akhlak				

22.	Saya makan ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
23.	Saya mencoret-coret meja ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
24.	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
25.	Saya meminta izin keluar kelas dengan alasan kurang jelas ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
26.	Saya menjahili teman saat pembelajaran Akidah Akhlak				
27.	Saya jalan-jalan dikelas saat pembelajaran Akidah Akhlak				
28.	Saya membaca buku lain saat pembelajaran Akidah Akhlak				
29.	Saya menggambar saat pembelajaran Akidah Akhlak				
30.	Saya memiliki minat terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak				
31.	Saya memiliki tenaga prima saat pembelajaran Akidah Akhlak				
32.	Saya bisa mengikuti pembelajaran				

	Akidah Akhlak ketika keadaan bising				
33.	Saya dapat menangkap materi ketika pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik				
34.	Saya merasa memiliki kelebihan dalam pembelajaran Akidah Akhlak				
35.	Saya dapat memahami pelajaran Akidah Akhlak dalam cuaca apapun				
36.	Saya merasa takut gagal dalam pembelajaran Akidah Akhlak				
37.	Saya memiliki motivasi belajar Akidah Akhlak yang tinggi				
38.	Saya lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
39.	Saya merasa sudah tahu semua materi saat pembelajaran Akidah Akhlak				
40.	Saya dapat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik ketika keadaan tenang				
41.	Saya merasa jadwal pelajaran Akidah Akhlak di kelas saya sudah sesuai				
42.	Saya mendapat nilai yang baik pada				

	mata pelajaran Akidah Aklak				
43.	Saya memiliki prestasi yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak				
44.	Saya dapat memahami materi dengan baik saat pembelajaran Akidah Akhlak				
45.	Saya merasa jadwal mata Pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap hasil belajar saya				
46.	Saya memiliki hubungan sosial positif ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
47.	Saya merasa dipaksa hadir pada pembelajaran Akidah Akhlak				
48.	Saya ingin jadwal pelajaran Akidah Akhlak dirubah				
49.	Saya kesulitan berkonsentrasi saat pembelajaran Akidah Akhlak				
50.	Saya merasa waktu pembelajaran Akidah Akhlak berjalan lambat				

Lampiran 4a

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Peserta Didik Terhadap Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

Dasar Indikator: Noer Rohmah, Helmawati, Muhamad Irham dan Novan Ardy
Wiyani

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa Terhadap Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak	1. Tanggapan siswa mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah	1	2, 3, 4, 5	5
	2. Sikap siswa mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	11
	3. Pendapat siswa mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	24	8
	4. Penilaian siswa mengenai waktu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah	25, 26, 27, 28, 29	30	6

Lampiran 4b

Instrumen Penelitian

Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

a. Tanggapan

1. Saya merasa senang ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
2. Saya merasa tertekan ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (-)
3. Saya pasif ketika diberi pertanyaan saat pembelajaran Akidah Akhlak. (-)
4. Saya merasa lama dalam memahami saat pembelajaran Akidah Akhlak. (-)
5. Saya merasa terkurung ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (-)

b. Sikap

1. Saya aktif bertanya ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
2. Saya mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru maupun teman saya. (+)
3. Saya memiliki persiapan awal sebelum mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak. (+)
4. Saya mengutarakan pendapat saat pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
5. Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
6. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran Akidah Akhlak. (+)

7. Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan keadaan rapi. (+)
8. Saya bermain HP ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (-)
9. Saya mencoret-coret meja ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (-)
10. Saya meminta izin keluar kelas dengan alasan kurang jelas ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (-)
11. Saya menggambar saat pembelajaran Akidah Akhlak. (-)

c. Pendapat

1. Saya memiliki minat terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. (+)
2. Saya memiliki tenaga prima saat pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
3. Saya bisa mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak ketika keadaan bising. (+)
4. Saya dapat menangkap materi ketika pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik. (+)
5. Saya merasa memiliki kelebihan dalam bidang Akidah Akhlak. (+)
6. Saya dapat memahami pelajaran Akidah Akhlak dalam cuaca apapun. (+)
7. Saya merasa takut gagal dalam pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
8. Saya lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan saat pembelajaran Akidah Akhlak. (-)

d. Penilaian

1. Saya merasa jadwal pelajaran Akidah Akhlak di kelas saya sudah sesuai. (+)
2. Saya mendapat nilai yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. (+)
3. Saya memiliki prestasi yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. (+)
4. Saya dapat memahami materi dengan baik saat pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
5. Saya memiliki hubungan sosial positif ketika pembelajaran Akidah Akhlak. (+)
6. Saya kesulitan berkonsentrasi saat pembelajaran Akidah Akhlak. (-)

Lampiran 4c

Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlaq

IV. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

V. PETUNJUK PENGISIAN

- f. Isilah identitas diri terlebih dahulu.
- g. Isilah kolom yang disediakan menggunakan tanda check list (√).
- h. Jawaban dari pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas anda akan dirahasiakan.
- i. Isilah dengan jujur sesuai pendapat masing-masing.
- j. Atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

VI. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP

1.	Saya merasa senang ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
2.	Saya merasa tertekan ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
3.	Saya pasif ketika ada pertanyaan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
4.	Saya merasa lama dalam memahami saat pembelajaran Akidah Akhlak				
5.	Saya merasa terkurung ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
6.	Saya aktif bertanya ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
7.	Saya mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru maupun teman saya				
8.	Saya memiliki persiapan awal sebelum mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak				
9.	Saya mengutarakan pendapat saat pembelajaran Akidah Akhlak				
10.	Saya mencatat materi yang disampaikan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
11.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
12.	Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan keadaan rapi				
13.	Saya bermain HP ketika pembelajaran Akidah Akhlak				

14.	Saya mencoret-coret meja ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
15.	Saya meminta izin keluar kelas dengan alasan kurang jelas ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
16.	Saya menggambar saat pembelajaran Akidah Akhlak				
17.	Saya memiliki minat terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak				
18.	Saya memiliki tenaga prima saat pembelajaran Akidah Akhlak				
19.	Saya bisa mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak ketika keadaan bising				
20.	Saya dapat menangkap materi ketika pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik				
21.	Saya merasa memiliki kelebihan dalam pembelajaran Akidah Akhlak				
22.	Saya dapat memahami pelajaran Akidah Akhlak dalam cuaca apapun				
23.	Saya merasa takut gagal dalam pembelajaran Akidah Akhlak				
24.	Saya lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan saat pembelajaran Akidah Akhlak				
25.	Saya merasa jadwal pelajaran Akidah Akhlak di kelas saya sudah sesuai				
26.	Saya mendapat nilai yang baik pada mata pelajaran				

	Akidah Akhlak				
27.	Saya memiliki prestasi yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak				
28.	Saya dapat memahami materi dengan baik saat pembelajaran Akidah Akhlak				
29.	Saya memiliki hubungan sosial positif ketika pembelajaran Akidah Akhlak				
30.	Saya kesulitan berkonsentrasi saat pembelajaran Akidah Akhlak				

Lampiran 5a

Perhitungan Validitas Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

Kode	Butir Ke									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
UC-1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
UC-2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3
UC-3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4
UC-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
UC-5	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3
UC-6	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4
UC-7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
UC-8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
UC-9	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4
UC-10	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3
UC-11	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3
UC-12	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
UC-13	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4
UC-14	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3
UC-15	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
UC-16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
UC-17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
UC-18	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3
UC-19	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2
UC-20	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
UC-21	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4
UC-22	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4
UC-23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
UC-24	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2
UC-25	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
UC-26	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
UC-27	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2
UC-28	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3
UC-29	2	3	3	2	1	3	3	4	1	3
UC-30	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
Total	99	94	93	93	81	115	99	100	102	95
Rhitung	0,315	0,091	0,168	0,184	0,201	0,330	0,292	0,428	0,245	0,007
Rtabel	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278
Ket.	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
4	3	1	2	2	1	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4
4	4	1	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2
4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1
3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4
4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	2	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
4	2	4	4	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
4	4	1	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4
4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	1	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1
4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
116	102	61	106	68	52	82	104	104	94	110	116	106	108	117	105	118	106	108	88
0,304	0,184	0,288	0,513	0,676	0,454	0,532	0,499	0,451	0,216	0,297	0,158	0,420	0,146	0,291	0,179	0,128	0,077	0,330	0,425
0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50
2	2	3	2	2	1	3	3	4	1	4	2	2	2	1	4	4	4	3	3
3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
2	2	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	2	4	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	4	1	4	4	3	4
2	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4
3	1	4	1	3	3	2	4	4	1	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4
2	1	3	3	1	2	3	3	4	3	1	2	2	2	4	2	4	4	3	3
3	1	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4
3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	1	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	4	4	3	4
3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4
3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	2	3	4	1	3	4
2	1	4	2	2	1	4	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3
3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2
3	2	3	1	3	1	3	4	4	1	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3
1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3
2	2	4	4	2	2	4	3	3	1	4	2	2	2	1	2	4	4	3	4
2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4
2	1	3	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
3	1	1	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4
2	1	4	2	2	2	3	4	4	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4
3	2	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
2	1	4	1	2	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
82	62	97	75	80	59	93	96	97	41	98	91	78	92	78	84	119	116	105	109
0,375	0,422	0,290	0,518	0,611	0,307	0,171	0,313	0,035	0,030	0,441	0,499	0,576	0,436	0,028	0,448	0,109	0,007	0,437	0,171
0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid

Lampiran 5b

Perhitungan Uji Validitas Butir Item Angket Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria :

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (0,2787), maka butir nomor 1 dapat dikatakan valid.

No.Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{\text{tabel 5\%}}$	
1	0.3154	0,2787	Valid
2	0.0916	0,2787	Tidak Valid
3	0.1684	0,2787	Tidak Valid
4	0.1841	0,2787	Tidak Valid
5	0.2011	0,2787	Tidak Valid
6	0.3299	0,2787	Valid
7	0.2921	0,2787	Valid
8	0.4279	0,2787	Valid
9	0.2451	0,2787	Tidak Valid
10	-0.0798	0,2787	Tidak Valid
11	0.3041	0,2787	Valid
12	0.1840	0,2787	Tidak Valid
13	0.2882	0,2787	Valid

14	0.5128	0,2787	Valid
15	0.6759	0,2787	Valid
16	0.4540	0,2787	Valid
17	0.5324	0,2787	Valid
18	0.4996	0,2787	Valid
19	0.4515	0,2787	Valid
20	0.2163	0,2787	Tidak Valid
21	0.2976	0,2787	Valid
22	0.1583	0,2787	Tidak Valid
23	0.4201	0,2787	Valid
24	0.1461	0,2787	Tidak Valid
25	0.2912	0,2787	Valid
26	0.1790	0,2787	Tidak Valid
27	0.1282	0,2787	Tidak Valid
28	0.0775	0,2787	Tidak Valid
29	0.3300	0,2787	Valid
30	0.4253	0,2787	Valid
31	0.3746	0,2787	Valid
32	0.4218	0,2787	Valid
33	0.2905	0,2787	Valid
34	0.5179	0,2787	Valid
35	0.6108	0,2787	Valid
36	0.3070	0,2787	Valid
37	0.1715	0,2787	Tidak Valid
38	0.3136	0,2787	Valid
39	-0.3555	0,2787	Tidak Valid
40	-0.3057	0,2787	Tidak Valid
41	0.4407	0,2787	Valid

42	0.4995	0,2787	Valid
43	0.5765	0,2787	Valid
44	0.4365	0,2787	Valid
45	-0.2801	0,2787	Tidak Valid
46	0.4482	0,2787	Valid
47	0.1091	0,2787	Tidak Valid
48	-0.0773	0,2787	Tidak Valid
49	0.4369	0,2787	Valid
50	0.1712	0,2787	Tidak Valid

Perhitungan Validitas Angket Persepsi Peserta Didik

No.	X	X^2	Y	Y^2	XY
1	4	16	144	20736	576
2	4	16	159	25281	636
3	2	4	161	25921	322
4	4	16	186	34596	744
5	3	9	148	21904	444
6	4	16	165	27225	660
7	3	9	167	27889	501
8	3	9	150	22500	450
9	4	16	153	23409	612
10	2	4	139	19321	278
11	4	16	165	27225	660
12	4	16	160	25600	640
13	3	9	165	27225	495
14	3	9	166	27556	498
15	3	9	144	20736	432
16	4	16	149	22201	596
17	4	16	163	26569	652
18	4	16	151	22801	604
19	3	9	156	24336	468
20	3	9	155	24025	465
21	2	4	149	22201	298
22	4	16	156	24336	624
23	3	9	163	26569	489
24	3	9	151	22801	453
25	4	16	154	23716	616
26	4	16	156	24336	624
27	3	9	154	23716	462
28	3	9	157	24649	471
29	2	4	143	20449	286
30	3	9	165	27225	495
Jumlah	99	341	4694	737054	15551

$$N = 30 \quad X^2 = 341$$

$$X = 99 \quad Y^2 = 737054$$

$$Y = 4694 \quad XY = 15551$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 15551) - (99)(4694)}{\sqrt{\{(30 \times 341) - (99)^2\} \{(30 \times 737054) - (4694)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{466530 - 464706}{\sqrt{\{(10230 - 9801)\} \{22111620 - 22033636\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1824}{\sqrt{(429)(77984)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1824}{\sqrt{33455136}} = \frac{1824}{5.784,04} = 0,3153505162$$

$$\text{Koefisien korelasi } (r_{\text{hitung}}) = 0,315$$

$$\text{Nilai Kritis } (r_{\text{tabel}}) = 0,2787$$

Syarat valid $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga butir no.1 adalah **Valid**.

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

Kode	Butir Ke									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
UC-1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
UC-2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3
UC-3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4
UC-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
UC-5	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3
UC-6	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4
UC-7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
UC-8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
UC-9	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4
UC-10	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3
UC-11	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3
UC-12	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
UC-13	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4
UC-14	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3
UC-15	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
UC-16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
UC-17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
UC-18	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3
UC-19	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2
UC-20	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
UC-21	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4
UC-22	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4
UC-23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
UC-24	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2
UC-25	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
UC-26	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
UC-27	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2
UC-28	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3
UC-29	2	3	3	2	1	3	3	4	1	3
UC-30	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
Jumlah	99	94	93	93	81	115	99	100	102	95
Varians	0.49	0.46	0.44	0.64	0.70	0.14	0.36	0.23	0.46	0.63

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
4	3	1	2	2	1	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4
4	4	1	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2
4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1
3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4
4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	2	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
4	2	4	4	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
4	4	1	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4
4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	1	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1
4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
116	102	61	106	68	52	82	104	104	94	110	116	106	108	117	105	118	106	108	88
0.12	0.39	0.59	0.40	0.55	0.41	0.62	0.46	0.46	0.26	0.30	0.19	0.40	0.32	0.09	0.26	0.06	0.53	0.52	0.82

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50
2	2	3	2	2	1	3	3	4	1	4	2	2	2	1	4	4	4	3	3
3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
2	2	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	2	4	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	4	1	4	4	3	4
2	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4
3	1	4	1	3	3	2	4	4	1	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4
2	1	3	3	1	2	3	3	4	3	1	2	2	2	4	2	4	4	3	3
3	1	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4
3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	1	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	4	4	3	4
3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4
3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	2	3	4	1	3	4
2	1	4	2	2	1	4	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3
3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2
3	2	3	1	3	1	3	4	4	1	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3
1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3
2	2	4	4	2	2	4	3	3	1	4	2	2	2	1	2	4	4	3	4
2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4
2	1	3	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
3	1	1	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4
2	1	4	2	2	2	3	4	4	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4
3	2	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
2	1	4	1	2	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
82	62	97	75	80	59	93	96	97	41	98	91	78	92	78	84	119	116	105	109
0.62	0.82	0.60	0.81	0.85	0.59	0.37	0.44	0.46	0.45	0.89	0.52	0.52	0.62	1.35	0.86	0.03	0.33	0.26	0.31

Diperoleh:

Jum. Varian	Var. Total
23,98	89,64

Jika dimasukan dalam rumus koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \left[\frac{50}{50-1} \right] \left[1 - \frac{23,98}{89,64} \right] \\ &= \left[\frac{50}{49} \right] [1 - 0,267] \\ &= \left[\frac{50}{49} \right] \cdot 0,733 \\ &= 0,747 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{ii} = 0,747$. Sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan $n=50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,2787$. Karena $r_{ii} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas angket uji coba memiliki pengujian yang tinggi (**reliabel**).

Lampiran 7a

Skor Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

X MIPA 3

Kode	Butir Ke														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R-1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	4
R-2	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4
R-3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4
R-4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4
R-5	2	4	3	3	4	1	3	2	1	2	4	4	4	4	4
R-6	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4
R-7	4	4	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4
R-8	4	4	2	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3
R-9	2	3	3	3	4	1	2	2	1	2	3	3	4	3	4
R-10	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4
R-11	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4
R-12	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	4	3	4
R-13	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4
R-14	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3
R-15	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4
R-16	4	4	1	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4
R-17	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4
R-18	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4
R-19	2	3	3	4	4	1	2	1	1	1	2	3	4	3	3
R-20	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3
R-21	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4
R-22	4	3	3	3	4	1	4	2	2	2	3	3	4	2	4
R-23	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4
R-24	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4
R-25	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
R-26	2	4	3	4	4	1	3	2	1	2	3	2	4	3	4
R-27	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4
R-28	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4
R-29	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4
R-30	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4
R-31	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4
R-32	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	3	3	4	4	3
R-33	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4

															Jumlah
P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	83
4	3	3	2	4	2	3	1	3	1	2	3	4	3	4	87
4	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	1	2	4	4	85
4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	103
4	2	2	1	4	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	83
4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	80
4	3	3	1	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	90
4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	82
4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	75
3	3	3	3	4	1	3	1	4	3	3	2	3	4	4	89
4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	95
3	2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	76
3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	85
4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	81
4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	1	2	4	4	89
4	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	93
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	81
3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	2	4	90
4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	78
4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	79
2	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	86
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98
4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	82
4	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	83
4	2	2	1	4	2	2	1	3	4	2	2	4	4	3	90
4	2	2	1	4	2	2	1	3	4	3	2	3	2	4	81
4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	91
4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	80
4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	84
4	4	2	1	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	98
3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	86
4	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	78
3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	77

Lampiran 7b

Skor Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak X MIPA 5

Kode	Butir Ke														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R-1	3	4	3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	4	4	4
R-2	2	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4
R-3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4
R-4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4
R-5	3	4	3	4	4	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4
R-6	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3
R-7	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4
R-8	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4
R-9	3	3	2	4	4	2	4	4	1	2	3	2	4	2	3
R-10	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4
R-11	3	4	3	4	4	1	3	2	1	3	3	3	4	4	4
R-12	3	4	2	3	4	1	4	2	1	2	4	2	4	3	4
R-13	4	4	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	4	4	4
R-14	2	4	4	4	4	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4
R-15	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4
R-16	4	4	3	3	4	1	4	1	1	2	4	4	4	4	4
R-17	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4
R-18	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4
R-19	4	4	4	4	4	1	4	1	2	2	4	4	4	4	4
R-20	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	4	4
R-21	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4
R-22	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4
R-23	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4
R-24	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4
R-25	4	4	3	3	4	1	3	2	1	2	3	4	3	3	4
R-26	4	4	1	3	4	1	2	1	1	2	4	3	4	3	4
R-27	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4
R-28	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	4	3
R-29	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	4
R-30	3	4	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	4	4	4
R-31	4	4	3	4	4	2	2	2	1	3	3	3	4	4	4

															Jumlah
P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	92
4	2	2	1	3	2	4	1	4	2	3	1	2	4	4	83
4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	92
3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	90
4	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	87
4	4	1	1	4	2	4	2	4	4	2	2	2	1	4	90
3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	4	83
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	88
4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	91
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	93
4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	88
4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	90
4	2	2	1	4	3	1	1	4	4	4	2	3	2	2	84
4	2	2	1	3	2	4	1	4	2	3	1	2	4	4	84
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	88
3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	94
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	92
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	88
4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	94
4	3	3	1	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	4	91
4	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	91
4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	90
4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	94
4	2	1	1	2	3	4	1	3	4	2	1	2	3	4	81
3	4	1	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	4	3	77
3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	81
4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	89
4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	92
4	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	4	80
4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	88

Lampiran 8a

Hasil Angket Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

Kelas X MIPA 3

No	X	\bar{X}	$x = X - \bar{X}$	x^2
1	83	85.39	-2.39	5.7121
2	87	85.39	1.61	2.5921
3	85	85.39	-0.39	0.1521
4	103	85.39	17.61	310.1121
5	83	85.39	-2.39	5.7121
6	80	85.39	-5.39	29.0521
7	90	85.39	4.61	21.2521
8	82	85.39	-3.39	11.4921
9	75	85.39	-10.39	107.9521
10	89	85.39	3.61	13.0321
11	95	85.39	9.61	92.3521
12	76	85.39	-9.39	88.1721
13	85	85.39	-0.39	0.1521
14	81	85.39	-4.39	19.2721
15	89	85.39	3.61	13.0321
16	93	85.39	7.61	57.9121
17	81	85.39	-4.39	19.2721
18	90	85.39	4.61	21.2521
19	78	85.39	-7.39	54.6121
20	79	85.39	-6.39	40.8321
21	86	85.39	0.61	0.3721

22	98	85.39	12.61	159.0121
23	82	85.39	-3.39	11.4921
24	83	85.39	-2.39	5.7121
25	90	85.39	4.61	21.2521
26	81	85.39	-4.39	19.2721
27	91	85.39	5.61	31.4721
28	80	85.39	-5.39	29.0521
29	84	85.39	-1.39	1.9321
30	98	85.39	12.61	159.0121
31	86	85.39	0.61	0.3721
32	78	85.39	-7.39	54.6121
33	77	85.39	-8.39	70.3921
Jumlah	2818	2817.87	0.13	1477.8793

Lampiran 8b

Hasil Angket Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak

Kelas X MIPA 5

No	X	\bar{X}	$x = X - \bar{X}$	x^2
1	92	88.26	3.74	13.9876
2	83	88.26	-5.26	27.6676
3	92	88.26	3.74	13.9876
4	90	88.26	1.74	3.0276
5	87	88.26	-1.26	1.5876
6	90	88.26	1.74	3.0276
7	83	88.26	-5.26	27.6676
8	88	88.26	-0.26	0.0676
9	91	88.26	2.74	7.5076
10	93	88.26	4.74	22.4676
11	88	88.26	-0.26	0.0676
12	90	88.26	1.74	3.0276
13	84	88.26	-4.26	18.1476
14	84	88.26	-4.26	18.1476
15	88	88.26	-0.26	0.0676
16	94	88.26	5.74	32.9476
17	88	88.26	-0.26	0.0676
18	96	88.26	7.74	59.9076
19	94	88.26	5.74	32.9476
20	91	88.26	2.74	7.5076
21	95	88.26	6.74	45.4276

22	87	88.26	-1.26	1.5876
23	82	88.26	-6.26	39.1876
24	86	88.26	-2.26	5.1076
25	85	88.26	-3.26	10.6276
26	78	88.26	-10.26	105.2676
27	88	88.26	-0.26	0.0676
28	89	88.26	0.74	0.5476
29	92	88.26	3.74	13.9876
30	80	88.26	-8.26	68.2276
31	88	88.26	-0.26	0.0676
Jumlah	2736	2736.06	-0.06	583.9356

Lampiran 9a

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas

X MIPA 3

No	Y	\bar{Y}	$y = Y - \bar{Y}$	y^2
1	60	61.36	-1.36	1.8496
2	75	61.36	13.64	186.0496
3	40	61.36	-21.36	456.2496
4	75	61.36	13.64	186.0496
5	75	61.36	13.64	186.0496
6	45	61.36	-16.36	267.6496
7	65	61.36	3.64	13.2496
8	35	61.36	-26.36	694.8496
9	55	61.36	-6.36	40.4496
10	65	61.36	3.64	13.2496
11	80	61.36	18.64	347.4496
12	45	61.36	-16.36	267.6496
13	55	61.36	-6.36	40.4496
14	75	61.36	13.64	186.0496
15	80	61.36	18.64	347.4496
16	65	61.36	3.64	13.2496
17	50	61.36	-11.36	129.0496
18	55	61.36	-6.36	40.4496
19	75	61.36	13.64	186.0496
20	50	61.36	-11.36	129.0496
21	55	61.36	-6.36	40.4496
22	85	61.36	23.64	558.8496

23	55	61.36	-6.36	40.4496
24	75	61.36	13.64	186.0496
25	60	61.36	-1.36	1.8496
26	80	61.36	18.64	347.4496
27	75	61.36	13.64	186.0496
28	65	61.36	3.64	13.2496
29	55	61.36	-6.36	40.4496
30	50	61.36	-11.36	129.0496
31	65	61.36	3.64	13.2496
32	45	61.36	-16.36	267.6496
33	40	61.36	-21.36	456.2496
Jumlah	2025	2024.88	0.12	6013.6368

Lampiran 9b

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kelas X MIPA 5

No	Y	\bar{Y}	$y = Y - \bar{Y}$	y^2
1	80	60.49	19.51	380.6401
2	45	60.49	-15.49	239.9401
3	55	60.49	-5.49	30.1401
4	70	60.49	9.51	90.4401
5	55	60.49	-5.49	30.1401
6	80	60.49	19.51	380.6401
7	80	60.49	19.51	380.6401
8	75	60.49	14.51	210.5401
9	85	60.49	24.51	600.7401
10	80	60.49	19.51	380.6401
11	60	60.49	-0.49	0.2401
12	60	60.49	-0.49	0.2401
13	50	60.49	-10.49	110.0401
14	50	60.49	-10.49	110.0401
15	65	60.49	4.51	20.3401

16	75	60.49	14.51	210.5401
17	45	60.49	-15.49	239.9401
18	70	60.49	9.51	90.4401
19	60	60.49	-0.49	0.2401
20	60	60.49	-0.49	0.2401
21	50	60.49	-10.49	110.0401
22	40	60.49	-20.49	419.8401
23	30	60.49	-30.49	929.6401
24	40	60.49	-20.49	419.8401
25	55	60.49	-5.49	30.1401
26	40	60.49	-20.49	419.8401
27	40	60.49	-20.49	419.8401
28	80	60.49	19.51	380.6401
29	70	60.49	9.51	90.4401
30	60	60.49	-0.49	0.2401
31	70	60.49	9.51	90.4401
Jumlah	1875	1875.19	-0.19	6817.7431

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



Siswa kelas X MIPA 1 mengisi angket uji coba penelitian pada hari Sabtu, 04 Mei 2019 pukul 08.30 WIB di ruang kelas



Siswa kelas X MIPA 3 mengisi angket penelitian pada hari Selasa, 14 Mei 2019 pukul 07.30 WIB di ruang kelas



Membagikan angket penelitian kepada para siswa di kelas X MIPA 5



Siswa kelas X MIPA 5 mengisi angket penelitian pada hari Selasa, 14 Mei 2019 pukul 11.30 WIB di ruang kelas

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5556/Un.10.3/J1/PP.00.9/12/2018 Semarang, 6 Desember 2018
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
2. Fihris, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : A'ina Ulfa
NIM : 1503016017

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA di MAN KENDAL Tahun Ajaran 2018/2019.**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
2. Pembimbing II : Fihris, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan

Ketua Jurusan PAI



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2961/Un.10.3/D.1/TL.00./3/2019

22 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : A'ina Ulfa

NIM : 1503016017

Yth.

Kepala MAN Kendal
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : A'ina Ulfa

NIM : 1503016017

Alamat : Ds. Ngapus Rt 06/Rw 01 Kec. Japah Kab. Blora

Judul skripsi : **"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019"**

Pembimbing :

1. Dr. Dwi Istiyani, M. Ag.
2. Fihris, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 28 April sampai dengan tanggal 28 Juni 2019.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jalan. Raya Barat Kotak Pos 18 Telp. 0294-381266 / Fax. 0294-382070
email: mankendal@gmail.com Komplek Islamic Centre

KENDAL 51314

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0612 /Ma.11.48/PP.00.10/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : A'ina Ulfa
NIM : 1503016017
Prodi : Pendidikan Agama Islam PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Alamat : Ds. Ngapus Rt 06 Rw 01 Kec. Japah Kab. Bora

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal pada tanggal 30 April – 17 Mei 2019, sehubungan dengan penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal Tahun Ajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 21 Juni 2019
Kepala

Drs. H. Muh Asnawi, M.Ag.
NIP. 196412031994031004

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4474/Un. 10.3/D1/PP.00.9/05/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: A'ina Ulfa
Tempat dan tanggal lahir	: Bora, 07 Agustus 1997
NIM	: 1503016017
Progam/ Semester/ Tahun	: S1/VIII/2019
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Ds. Ngapus Rt 006/001, Kec. Japah, Kab. Blora

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Korektor

Mustakimah

Semarang, 23 Mei 2019
**a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama**





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : A'ina Ulfa
NIM : 1503016017

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	16	19,51%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	23	28,05%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	15	18,30%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	11	12	14,63%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	7	16	19,51%
Jumlah			82	100%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 23 Mei 2019

Mengetahui,

Korektor

Mustakimah

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Wahyudi

Lampiran 15



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pgb@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-1219/Un.10.0/PP3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that
A`INA ULFA
Date of Birth: August 07, 1997
Student Reg. Number: 1503016017

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 8th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 39
TOTAL SCORE	: 400

Sejarah, May 13th, 2019
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 197406321 199603 1 003



Certificate Number: 120190584
*TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 16

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة
B-1457/U.n.10.0/P3/PP.00.9/05/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن
الطالبة
A'INA ULFA :
تاريخ و محل الميلاد : Blora, 7 gustus 1997
رقم القيد : 1503016017
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ مايو ٢٠١٩
بتقدير: مقبول (٣٠٠)
وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

سمارانج، ٢٣
مدبر
مزالديكتور محمد سيف الله
رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١٩٩٦٠٣٩٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ - ٢٥٠ : راسب
رقم الشهادة: 220190588



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : A'ina Ulfa
Tempat Tanggal Lahir : Blora, 07 Agustus 1997
Alamat Rumah : Ds. Ngapus, Rt.06 Rw 01, Kec. Japah, Kab.
Blora
HP : 085727680967
E-mail : ainaulfa97@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a) TK Pertiwi Ds. Ngapus, Lulus Tahun 2003
 - b) SD N 1 Ngapus, Lulus Tahun 2009
 - c) SMP N 1 Japah, Lulus Tahun 2012
 - d) MAN Blora, Lulus Tahun 2015
 - e) UIN Walisongo Semarang, Angkatan 2015
2. Pendidikan Non Formal:
 - a) Madrasah Diniyah Al-Huda Ds. Ngapus
 - b) Pondok Pesantren Al-Ridlwani Blora

Semarang, 16 Juli 2019



A'ina Ulfa
NIM:1503016017